

**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI *YOUTUBE COCOMELON*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL BESAR 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Indri Setia Yuli

NIM. T2018108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2023

**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI *YOUTUBE COCOMELON*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
KOSA KATA BERBAHASA INGGRIS SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL BESAR 03 JEMBER**

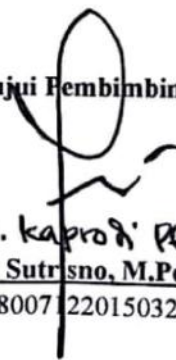
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Indri Setia Yuli
NIM. T2018108

Disetujui Pembimbing:



an. Kaprodi PTMI
Nina Sutrisno, M.Pd
NIP. 198007122015032001

**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI *YOUTUBE COCOMELON*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
KOSA KATA BERBAHASA INGGRIS SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL BESAR 03 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP. 198512042015031002

Sekretaris Sidang

Aminulloh, S.Pd, M.Pd
NIP.197705272014111001

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I
2. Nina Sutrisno, M.Pd/an. koprdi

Menyetujui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Abdul Muhsin, S.Ag, M.Si
NIP. 197302242000031005

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda (kebesarannya)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang mengetahui”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas ijin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya, Ayahanda Rifa'i (Almarhum), Ibunda Sri Astutik, dan kakak adik saya tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih atas segala dukungan secara moral dan materil, ridho, serta kasih sayang yang tak terhingga.
3. Teman-teman seperjuangan (Melli Nur Wulansari, Silvia Anggraini, Rizky Dwi Adriyanti serta teman-teman PGMI) yang turut memberikan doa dan semangat.
4. Teman-teman UKM Komunitas Seni (KOMSI) UIN KHAS Jember yang turut memberikan doa serta dukungan.
5. Dimas Yovi Febriansyah yang turut memberikan doa, dukungan secara moril, semangat, dan menjadi pendengar keluh kesah saya.
6. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih untuk diri sendiri yang telah berkerja keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena tidak berhenti mencintai diri sendiri hingga mampu melewati proses yang tidak mudah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas akademis di Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materil. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zein, S.AG M.M CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember.
2. Ibu Dr. Abdul Mu'is S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan arahan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi dan memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Nina Sutrisno, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ilmu, arahan, motivasi serta bimbingan dengan penuh

kesabaran.

6. Ibu Elisabeth Senda, S.Pd selaku Kepala SDN Tegal Besar 03 Jember yang telah bersedia memberikan tempat bagi penulis untuk dapat melaksanakan penelitian.
7. Seluruh dewan guru khususnya Ibu Uswah selaku guru matapelajaran Bahasa Inggris, sekaligus siswa kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh staff dan karyawan SDN Tegal Besar 03 Jember
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Jember, Desember 2023

Penulis



Indri Setia Yuli

NIM.T20184108

KF

ISI Si Putih dengan Lidah Merah

IQ

J E M B E R

ABSTRAK

Indri Setia Yuli, 2023: *Penggunaan Video Animasi Youtube Cocomelon untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03*

Kata Kunci : Kosakata, Video Animasi , Youtube Cocomelon

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak yang masih rendah. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran dalam mengajarkan kosakata Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu apakah penggunaan Video Animasi Youtube Cocomelon dapat meningkatkan kemampuan mengenal Kosakata Bahasa Inggris? dan Bagaimana Penggunaan Video Animasi Youtube Cocomelon untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris?. Tujuan dari penelitian ini Untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris siswa kelas I melalui penggunaan video animasi youtube cocomelon serta untuk mengetahui apakah Video animasi youtube Cocomelon dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris di SD Negeri Tegal Besar 03 Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode PTK (CAR). Model Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan MC Taggart. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes dan Non Tes. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus nilai yang tuntas sebanyak 13(46%) sedangkan pada siklus I, dari 28 siswa, nilai yang tuntas adalah 15 siswa (53%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan terkait video yang ditampilkan, semakin meningkatkan pemahaman siswa terkait kemampuan berbahasa Inggris. Nilai siswa yang tuntas adalah 24 siswa (86%). Pada Siklus I Observasi terhadap aktivitas siswa mencapai 68% dan Observasi aktivitas guru mencapai 68%. Selanjutnya pada siklus II Skor Observasi mengalami peningkatan antara lain Observasi aktifitas siswa mencapai 88% dan Observasi aktifitas guru mencapai 96%. Hal ini menunjukkan bahwa Video animasi Youtube Cocomelon dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris kelas I di SDN Tegal Besar 03.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Cara Pemecahan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

F. Hipotesis Tindakan.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
H. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian.....	43
C. Prosedur Penelitian.....	44
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Indikator Kinerja.....	56
H. Tim Peneliti.....	57
I. Jadwal Penelitian.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan.....	96
D. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP.....	98

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kosa kata.....	26
2.2 Macam-macam Media.....	31
3.1 Lembar Observasi Guru.....	50
3.2 Lembar Observasi Siswa.....	51
3.3 Kategori Penilaian Observasi.....	54
3.4 KKM SDN Tegal Besar 03.....	56
3.5 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	57
4.1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan.....	61
4.2 Hasil nilai siswa Pra Siklus.....	64
4.3 Rekapitulasi Data Hasil Pra Siklus.....	65
4.4 Materi Siklus I Pertemuan Pertama.....	69
4.5 Materi Siklus I Pertemuan Kedua.....	73
4.6 Hasil Penelitian Siklus I.....	75
4.7 Rekapitulasi Data Siklus I.....	76
4.8 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	78

4.9 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	79
4.10 Materi Siklus II Pertemuan Pertama.....	84
4.11 Materi Siklus II Pertemuan Kedua.....	86
4.12 Hasil Nilai Siswa Siklus II.....	88
4.13 Rekapitulasi Data Hasil Nilai Siswa Siklus II.....	89
4.14 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	92
4.15 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

2.1 Channel Youtube Cocomelon.....	37
3.1 Tahap Siklus Kemmis & Mc. Taggart.....	42
4.1 SDN Tegal Besar 03.....	58
4.2 Grafik Hasil Penilaian Pra Siklus	66
4.3 Video Animasi <i>Baa Baa Black Sheep</i>	68
4.4 Siswa Memperhatikan Video Animasi.....	68
4.5 Guru Mengoreksi LKS Siswa.....	70
4.6 Video Animasi <i>The Color Song (With Popsicles)</i>	72
4.7 Guru Tanya Jawab Dengan Siswa.....	73
4.8 Grafik Peningkatan Pemahaman Konsep Siklus I.....	77
4.9 Video Animasi <i>Wheels On The Bus</i>	83
4.10 Siswa Maju ke Depan untuk Membaca.....	84
4.11 Video Animasi <i>Wheels On The Bus and Vehicles</i>	86
4.12 Siswa Mengerjakan Tugas dari Guru.....	87
4.13 Grafik Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosakata Siklus II.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian

1. Surat Keaslian Tulisan
2. Surat Keterangan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Daftar Nama Siswa Kelas I
5. Lampiran Soal Pre Test
6. RPP Siklus I
7. RPP Siklus II
8. Lembar Kerja Pre Test
9. Lembar Ulangan Harian Siklus I
10. Lembar Ulangan Harian Siklus II

11 Daftar Hadir Siswa

12. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Menurut Theodore Brameld, Pendidikan yaitu sebagai pengayom dan pengubah kehidupan suatu masyarakat menjadi lebih baik dan membimbing masyarakat yang baru supaya mengenal tanggung jawab bersama dalam masyarakat. Jadi pendidikan adalah sebuah proses yang lebih luas dari sekedar periode pendidikan di sekolah. Pendidikan adalah sebuah proses belajar terus menerus dalam keseluruhan aktifitas sosial sehingga manusia tetap ada dan berkembang.³

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi sebagai pengembang potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan beberapa upaya dan strategi yang dibentuk dalam kegiatan proses belajar. Dalam hal ini, kegiatan dalam proses belajar ini memberikan

² Mikan Ansori, *Dimensi HAM dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003* (Kediri: IAIFA PRESS, 2019) Hal. 91

³ Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019) Hal. 31

pengalaman interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga dapat disebut proses aktif.

Dalam kegiatan interaksi ini, manusia tidak akan terlepas dari bahasa. Ketika manusia ingin mengungkapkan kehendak maka perlu menggunakan bahasa sebagai perantara. Maka Allah swt sudah menyebutkan bahwa Allah swt menciptakan perbedaan bahasa diantara tanda tanda kebesaran-Nya Sesuai dengan firman Allah SWT pada Surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:⁴

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
 ءِإِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar.*

Menurut tafsir Imam Al-Baghowi dalam tafsirnya Kitab Ma'alimut Tanzil fit Tafsir wat Ta'wil mengatakan Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan nama-nama kepada Adam, nama nama tersebut dapat dikatakan sebagai bagian simbol dari bahasa. Tiada keterangan bagaimana proses belajar-mengajar antara Allah SWT dan Nabi Adam a.s, namun yang jelas bahwa belajar

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

bahasa tidak diciptakan otomatis tetapi perangkat bahasa sudah diciptakan oleh Allah SWT dan terpasang dalam tubuh manusia antara lain: akal pikiran, pendengaran, penglihatan, mulut, tenggorokan, dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa bahasa sudah disiapkan oleh Allah SWT sehingga dapat membantu manusia dapat menjalani kehidupan di dunia. Sehingga seiring berkembangnya zaman, menjadikan bahasa bermacam-macam.

Bahasa Inggris menjadi bahasa asing yang cukup banyak dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Mampu berbicara bahasa Inggris tidak lagi menjadi nilai tambah, tetapi sudah menjadi tuntutan atau kebutuhan bagi setiap orang. Hal ini dikarenakan pengaruh bahasa Inggris ada di hampir semua aspek kehidupan salah satunya pendidikan.

Masa kanak-kanak adalah usia yang tepat untuk mengembangkan bahasa. Karena pada saat ini sering disebut masa emas dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual, sosial, emosi, maupun bahasa.⁵ Untuk memperoleh perkembangan kognitif anak, perlu adanya upaya yang dirancang melalui kegiatan yang dapat mengobservasi siswa terkait dengan kemampuan berbahasa Inggris siswa yaitu dengan beberapa strategi serta media pembelajaran.

Pada Era globalisasi saat ini pendidikan perlu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini dilakukan mengingat penggunaan teknologi dan informasi sudah berkembang dengan sangat pesat. Pada kurikulum 2013 terdapat beberapa

⁵ Resti Septikasari, Rendy Nugraha, "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar" (Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume 8, No 2, 2018) Hal. 112-122

perubahan yaitu tentang keterampilan yang sangat diperlukan oleh anak bangsa. Pada Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 sehingga setiap warga negara dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menjawab tuntutan perkembangan zaman. Kebutuhan teknologi informasi di zaman globalisasi saat ini, tidak dapat dikesampingkan dan menjadi suatu kebutuhan gaya vital. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat.⁶ Keberadaan teknologi informasi saat ini dinilai sangat penting dalam keidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan. Tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi untuk menjadi media pembelajaran atau mediator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada peserta didik.⁷

Sehubungan dengan adanya tuntutan kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran siswa diminta lebih aktif dan guru dituntut untuk bisa menggunakan media pada proses pembelajaran. Guru juga diminta agar tidak buta dengan teknologi, karena teknologi sangatlah berpengaruh pada siswa di era ini. *Youtube* menjadi salah satu bentuk teknologi informasi yang banyak digunakan sebagai media pembelajaran. *Youtube* tidak hanya dapat membuat belajar lebih kritis, tetapi juga membuatnya lebih menyenangkan.⁸ *Youtube* dianggap sebagai sumber belajar bahasa interaktif, sehingga dapat menarik minat siswa. *Channel youtube cocomelon* adalah salah satu *Youtube* siaran anak anak yang mencakup

⁶ Irwan I, Luthfi ZF, Waldi A “Efektifitas Penggunaan Youtube Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa” (Jurnal Pendidikan, Volume 8, No. 1, 2019) Hal.96

⁷ Unik Hanifah S, Niar Agustun “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran” (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Volume 3, No. 1, 2021) Hal. 125

⁸ Alimemaj, “Youtube Language and Teaching Techniques Electronic Version” (The Global Journal of English Studies) Hal. 12

pembelajaran. Psikologi dan pembelajaran anak-anak proses sangat dipengaruhi oleh konten musik.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, bahasa Inggris dapat diajarkan sejak dini bahkan sejak peserta didik menempu pendidikan Taman Kanak-kanak. Namun penting bagi seorang pendidik untuk memperhatikan proses belajar siswa, salah satunya siswa kelas I yang akan melalui transisi dari TK ke Sekolah Dasar.

Berdasarkan Observasi dan Wawancara di SDN Tegal Besar 03 Jember, pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Inggris guru belum menggunakan media dan bahasa ajar yang maksimal untuk memperkaya pengetahuan anak tentang kosakata bahasa Inggris. Guru hanya menggunakan media kosakata tempel yang selama penggunaan media ini, tidak dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosakata, hanya kemampuan menyusun huruf tanpa dapat menunjukkan maknanya. Siswa yang sebelumnya mengikuti proses belajar dengan bermain dan bernyanyi di Taman Kanak-kanak, akan sulit menyesuaikan kegiatan belajarnya jika langsung diberikan kegiatan pembelajaran atau bahan ajar yang tidak menarik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan begitu perlu adanya upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan bahan ajar atau media pembelajaran modern, tentunya yang dapat dengan cepat diserap oleh peserta didik.

⁹ Putri Puspa Anggraini, dkk "The Use Of Te Cocomelon youtube Channel As A Medium For Introducing Children's English Vocabulary" (Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics, Volume 3, Number 2, 2022) Hal. 82

Bahan ajar ini ini dapat berupa visual, audio, dan gerakan. Maka Video Animasi *Channel Youtube Cocomelon* menjadi salah satu contoh bahan ajar yang mampu memberikan pengajaran melalui visual, audio dan gerakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mencoba mengkaji lebih dalam terkait masalah yang ada di Sekolah Dasar Darus Sholah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penggunaan Video Animasi *Youtube Cocomelon* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Apakah penggunaan video animasi *Youtube Cocomelon* dapat meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata bahasa Inggris siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 03 Jember?
2. Bagaimana Penggunaan Video Animasi *Youtube Cocomelon* dapat meningkatkan kemampuan Mengenal kosa kata Bahasa Inggris siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan di dalam PTK ini adalah dengan bahan ajar menggunakan video animasi *youtube Cocomelon*. Bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris

siswa kelas I di SDN Tegal Besar 03 Jember. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris siswa yang diukur melalui pengamatan dan kegiatan siswa sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menguji apakah Penggunaan video animasi *Youtube Cocomelon* dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata bahasa Inggris pada siswa kelas I di SDN Tegal Besar 03 Jember serta Bagaimana Penggunaan Channel Youtube Ccomelon untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terkait dalam penggunaan media pembelajaran yang modern berbasis *Youtube Cocomelon* dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris.
 - b. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan channel youtube cocomelon sebagai bahan ajar.
 - c. Sebagai bahan penimbang, penunjang, dan pengembangan pada penelitian dimasa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil dari penelitian ini, dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata dengan menggunakan media pembelajaran modern berbasis youtube.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menemukan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan serta dapat menambah pengetahuan mengenai teknik dalam meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris siswa.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi studi pengalaman bagi peneliti terkait tentang media pembelajaran modern berbasis youtube.

d. Bagi siswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi pemahaman terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran modern berbasis youtube.

e. Bagi perguruan tinggi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq

Jember khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu karya yang bisa menjadi pedoman bagi mahasiswa.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori diatas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “ Dengan menggunakan Video Animasi *Youtube Cocomelon* dapat meningkatkan

kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris siswa kelas I di SDN Tegal Besar 03 Jember”

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi proposal yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Sistematika pembahasan berisi tentang skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, format penulisan sistematika, pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.¹⁰

BAB I : Pendahuluan berupa Latar belakang, Permasalahan, Cara pemecahan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Hipotesis Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : Kajian pustaka berupa Kajian Terdahulu, Kajian Teori.

BAB III : Metode Penelitian berupa Jenis penelitian, Lokasi dan subyek penelitian, Prosedur penelitian, Pelaksanaan siklus penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Keabsahan data.

BAB IV : Gambaran Obyek Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

BAB V : Kesimpulan, Saran

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember*, H al 54

H. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹¹

a. Video Animasi

Video animasi adalah video dari pengolahan gambar diam menjadi bergerak. Video animasi sangat digemari oleh anak-anak. Selain menjadi hiburan, video animasi juga dapat dijadikan bahan acuan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Video Animasi yang di maksudkan dalam penelitian ini ialah Video animasi *Youtube Cocomelon*. Video animasi *youtube cocomelon* dapat dijadikan sebagai bahan acuan belajar bahasa Inggris khususnya pada pengenalan kosa kata pada penelitian ini.

b. Kosa Kata

Kosa kata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata ialah kata kata yang dimiliki suatu bahasa atau seseorang yang membentuk bahasa yang bersangkutan. Salah satu alasan mengapa perlu pembelajaran kosa kata adalah untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap bacaan. Kosa kata pada penelitian ini yaitu kosa kata dalam bahasa

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hlm 93

Inggris yang diterapkan di siswa kelas I dengan pengenalan kosa kata *Nomina, verb* dan *Adjective*.

c. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di lebih banyak belahan dunia di banding bahasa lain. Maka dari itu, bahasa Inggris menjadi bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa ini paling umum digunakan dalam komunikasi global, baik dalam bisnis, politik, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penggunaan Video Animasi *Channel Youtube Cocomelon* yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Raihana Fibri Rahimia dengan judul “*Penggunaan Channel Youtube Cocomelon sebagai media pengenalan kosa kata Bahasa Inggris Anak*”.¹² Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*), jenis *Elanatory Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability sampling*, menggunakan sampling jenis *purposive*. Pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, dokumentasi dan instrumen. Analisis data yang digunakan ialah model Miles dan Huberman dan statistik deskriptif. Hasil Penelitian nilai rata rata pengenalan kosa kata pada anak yakni 87% berada di kategori sangat baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Wijayanti dan Yohannes Bambang Gunawan berjudul “*Pembelajaran Bahasa Inggris dengan bantuan Media Video Pendek Youtube*”.¹³ Data diambil dari penilaian tugas pemahaman bahan ajar yang diberikan kepada siswa setelah

¹² Raihana Fibri Rahimia “Pemanfaatan *Youtube channel Cocomelon* Sebagai Media Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada anak usia 4-6 Tahun” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021)

¹³ Anita Wijayanti, Yohannes Bambang Gunawan, “*Pembelajaran Bahasa Inggris dengan bantuan media video pendek youtube*” (Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Volume 5 Nomor 1, 2021)

pelajaran selesai. Penelitian diadakan dalam 4 sesi, disetiap sesi para siswa akan menerima tautan youtube sesuai dengan materi yang akan diterima pada sesi itu. Setelah itu, guru akan mengirimkan *Google Form* yang akan dibagikan untuk menguji pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai baik, sehingga dapat dibuktikan bahwa video pendek Youtube bermanfaat bagi siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhian Khusnul Khotimah yang berjudul *Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP dengan media pembelajaran Flash Card*.¹⁴ Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan lembar tes. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada awal sebelum menerapkan siklus. Hal ini untuk mengatur kemampuan dasar siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Tes kedua dilaksanakan setelah siklus awal, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan siswa setelah belajar dengan media *Flash Card* untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara mereka. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini terlihat dari asil kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 21%.

¹⁴ Dhian Khusnul Khotimah “*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris siswa Kelas VII SMP Dengan Media Pembelajaran Flash Card*” (Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, Volume 7 Nomor 3, 2020)

4. Penelitian oleh Apriliawati dan Anis dengan judul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris anak usia Pra Sekolah melalui metode Bernyanyi di TK Cempaka Malang*.¹⁵ Penelitian dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan metode bernyanyi yang ditunjang dengan media gambar sehingga dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak pra sekolah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui penilaian kemampuan Bahasa Inggris, Observasi, wawancara terstruktur.
5. Penelitian oleh Indah dwi Rahayu yang berjudul *Penerapan Aplikasi Capcut Untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo*.¹⁶ Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdapat 2 siklus. Dari hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa penerapan Aplikasi *Capcut* untuk merekam video dapat meningkatkan aktivitas guru, siswa, dan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan presentase aktifitas guru mencapai 79%. presentase aktifitas siswa mencapai 67%. dan perolehan hasil belajar siswa adala 75%. Pada siklus 2, perolehan presentase keterlaksanaan aktifitas siswa sebesar 86%, dan perolehan hasil belajar siswa adalah 88%. Pada siklus I terdapat 8 siswa yang

¹⁵ Anis Apriliawati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Pra Sekolah melalui metode Bernyanyi" (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2012)

¹⁶ Indah Dwi Rahayu, "Penerapan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo" (Jurnal Petisi, Volume 03, Nomor 02, 2022)

hasil belajarnya masih di bawah KKM, sedangkan pada siklus 2, terdapat 4 siswa yang tidak tuntas.

6. Penelitian oleh Nabila Syawitri, Reni Nuraeni yang berjudul *Pengaruh Konten Youtube Cocomelon terhadap Pendidikan Anak Periode Usia Golden Age*. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sample dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian sample yang di dapatkan sebesar 96,04% orang dan dibulatkan menjadi 100 orang. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah anak usia *golden age* di Jabodetabek yakni 610.538 anak yang berusia 0,5 tahun atau anak usia dini. Penelitian ini melibatkan orang tua dari anak usia *golden age* sebagai responden.
7. Penelitian oleh Debby Indriani; Sisilia Setiawati Halimi yang berjudul *Keragaman Gender dan Ras dalam lagu Anak dan Lagu Anak Cocomelon : Analisis Wacana Multimodal*. Media telah menjadi salah satu agen yang paling berpengaruh dalam proses perkembangan anak. Dengan sekitar 1,86 miliar pengguna di seluruh dunia, sebagai platform media sosial populer, Youtuube telah menyajikan beragam hiburan kepada pemirsanya, yang berlaku untuk segala usia. Penelitian ini mengkaji bagaimana lagu anak-anak dan lagu anak Cocomelon sebagai saluran dengan pelanggan terbanyak ketiga di Youtube (2022). Studi kualitatif ini menemukan bahwa meskipun

melodi dan visualnya berwarna warni, Cocomelon menawarkan sesuatu yang lebih dari sekedar hiburan. Dengan menampilkan beberapa tokoh non kulit putih sebagai peran utama dan memperebutkan peran gender yang khas. Film ini berupaya mewakili dunia dimana penonton muda dihadapkan dan mulai menganggapnya sebagai realitas sosial. Oleh karena itu, paparan jangka panjang juga dapat menyebabkan anak-anak meniru apa yang mereka lihat di layar.

8. Penelitian oleh Hana Dhiya Khairunnisa dan Suyanto yang berjudul *Intensitas Menonton Channel Youtube Edukatif "Cocomelon" Terhadap pengenalan Alfabeta Pada anak Usia Dini di Indonesian Creative School*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efek menonton dalam waktu lama *Channel Youtube Cocomelon* terhadap pengenalan *alfabet* anak usia dini di *Indonesian Creative School*. Distribusi kuisioner dan dokumentasi berfungsi sebagai sarana utama pengumpulan data untuk studi kuantitatif ini. Di usia yang begitu muda, 55 partisipan menjadi responden penelitian ini yang pengisian kuisioner didampingi orang tua. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS for Windows* untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan regresi linier sebagai strategi. Penelitian mengarah kepada penemuan variabel baru, X (intensitas menonton) memberikan pengaruh yang kecil pada variabel Y (Pengenalan Alfabeta) yaitu termasuk dalam kategori rendah pada interval koefisien sebesar 27,5%

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Raihanna Fibri Raihimia, (2021)	<i>Penggunaan Channel Youtube Cocomelon sebagai media pengenalam kosa kata Bahasa Inggris Anak</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan instrumen wawancara, dokumentasi dan observasi b. Sama-sama menggunakan media Youtube Channel Cocomelon 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode campuran (<i>mixed method</i>), jenis <i>Elanatory Design</i>. b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Nonprobability sampling</i>, c. Menggunakan sampling jenis <i>purposive</i>.
2.	Anita Wijayanti, Yohannes Bambang Gunawan, (2021)	<i>Pembelajaran Bahasa Inggris dengan bantuan Media Video Pendek Youtube</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan media Youtube b. Pengambilan data dari penilaian tugas siwa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan Google Form untuk menguji pemahaman siswa
3.	Dhian Khusnul Khotimah, (2020)	<i>Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP dengan media pembelajaran Flash Card</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama untuk meningkatkan kemampuan pada Bahasa Inggris b. Sama-sama menggunakan Penelitian tindakan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Media yang digunakan adala <i>Flash Card</i>

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Apriliawa, Anis (2012)	<i>Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris anak usia Pra Sekolah melalui metode Bernyanyi di TK Cempaka Malang</i>	a. Sama sama untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris Anak b. Sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK)	b. Menggunakan metode Bernyanyi c. Subyek Peserta didik TK
5.	Indah Dwi Rahayu, (2022)	<i>Penerapan Aplikasi Capcut Untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo</i>	a. Sama sama untuk meningkatkan kemampuan berbahasa b. Inggris c. Sama sama menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK)	a. Menggunakan aplikasi Capcut b. Subyek SMP kelas IX
6.	Nabila Syawitri, Reni Nuraeni, (2022)	<i>Pengaruh Konten Youtube Cocomelon terhadap Pendidikan Anak Periode Usia Golden Age</i>	a. Youtube Cocomelon	a. Teknik <i>non probability sampling</i> b. Subyek anak usia dini c. Penelitian Kualitatif

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
7.	Debby Indriani; Sisilia Setiawati Halimi, (2022)	<i>Keragaman Gender dan Ras dalam lagu Anak dan Lagu Anak Cocomelon : Analisis Wacana Multimodal</i>	Youtube Cocomelon	Menggunakan metode penelitian kualitatif
8.	Hana Dhiya Khairunni sa dan Suyanto, (2022)	<i>Intensitas Menonton Channel Youtube Edukatif "Cocomelon" Terhadap pengenalan Alphabet Pada anak Usia Dini di Indonesian Creative School</i>	Youtube Cocomelon	a. Menggunakan metode Kuantitatif b. Menggunakan SPSS c. Pengenalan Alphabet

Sebagai upaya menunjukkan adanya keterbaruan (*Novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya, maka peneliti berusaha untuk membandingkan ragam variabel, metode penelitian, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tema Penggunaan video animasi Youtube. *Novelty* atau kebaruan dari 8 penelitian terdahulu lebih mengarah kepada efektifitas penggunaan cocomelon, menjadikan peserta didik usia dini sebagai subyek penelitian, menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka dapat disebutkan bahwa kebaruan pada penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan subyek penelitian siswa kelas I SD ..Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang

judul “Penggunaan Video Animasi *Youtube Cocomelon* untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata bahasa Inggris Siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 03 Jember”

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Berbahasa Inggris

a. Pengertian Bahasa Inggris

Definisi Bahasa berdasarkan Aristoteles adalah alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia. Definisi Aristoteles ini menunjukkan bahwa bahasa itu baru ada kalau ada sesuatu yang ingin diungkapkan, yaitu pikiran atau perasaan. Dengan kata lain pikiran mempengaruhi bahasa, karena pikiranlah bahasa itu ada.¹⁷ Pembelajaran bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara kontekstual yang sesuai dengan kondisi dan situasi keseharian peserta didik untuk dapat menghasilkan bentuk pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menyentuh kebutuhan berbahasa peserta didik. Bahasa Inggris di Indonesia secara umum diajarkan sebagai bahasa asing. Istilah bahasa asing dalam bidang pengajaran berbeda dengan bahasa kedua.

Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan sebagai alat komunikasi di negara tertentu dimana bahasa tersebut diajarkan. Sementara, bahasa kedua adalah bahasa yang bukan bahasa utama namun menjadi salah satu bahasa yang digunakan secara umum di suatu negara.

¹⁷ Muhammad Thariq Aziz, “*Asal usul bahasa dalam perspektif Al-Qur’an dan Sains Modern*” (Utile Jurnal Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

Sementara bahasa asing biasanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berkomunikasi dasar serta menguasai 4 skill berbahasa (*Speaking, Reading, Listening, Writing*) dalam bahasa tersebut dalam batasan tertentu.¹⁸

Pembelajaran Bahasa Inggris tentunya menjadi pembelajaran yang cukup sulit untuk dapat di cerna oleh peserta didik. Tentu saja, dikarenakan bahasa inggris bukanlah bahasa yang digunakan dalam waktu sehari hari. Maka perlu hendaknya untuk guru dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar kegiatan pembelajaran dapat dipahami. Adapun ruang lingkup pada pembelajaran Bahasa Inggris meliputi aspek-aspek sebagai berikut; *Writing, Reading, Listening, dan Speaking*.¹⁹ Belajar satu aspek bahasa tidak hanya belajar kemampuan bahasa pada aspek itu sendiri tetapi juga mencakup keseluruhan aspek lain secara intergratif.²⁰

Bahasa Inggris masih menjadi bahasa yang banyak dimanfaatkan sebagai alat komunikasi antar bangsa. Tentunya hal ini menjadikan peserta didik harus siap dalam menghadapi tantangan berat bahasa di era globalisasi yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, Pembelajaran bahasa Inggris perlu dirancang untuk dapat mengembangkan

¹⁸ Iriany Kesuma Wijaya, "*Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekola Dasar*" (STKIP YPUP: 2017)

¹⁹ Eny Munisa, "*Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Teras Belajar*" (Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMKO)

²⁰ Made Susini, Evirius Ndruhur, "*Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris*" (Linguistic Community Service Journal, Vol. 1, No. 2, 2021) Hal. 40

pengetahuan dan pemahaman terhadap kondisi masyarakat saat ini yang dinamis. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang selalu mengikuti arah zaman teradap perubahan bahasa atau munculnya kosa kata baru yang dapat dengan tiba tiba hadir dalam pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, mengetahui tujuan dari pembelajaran bahasa sangatlah ditekankan. Tujuan utama dari adanya pembelajaran Bahasa Inggris adalah untuk menyiapkan peserta didik dalam mencapai komunikai serta penggunaan bahasa asing yang telah dipelajari.²¹

b. Pembelajaran Kosa kata Bahasa Inggris

Menurut kamus Oxford arti Kosa kata adalah Pembendaharaan kata (*Vocabulary*). Menurut Dardjowidjojo mengatakan kosa kata awal yang diketahui anak diperoleh dari ujaran dilingkungannya, macam kosa kata yang ada kata utama dan kata fungsi. Anak menguasai kosa kata utama terlebih dahulu karena terdiri atas nominal, Verb dan Adjective, dari ketiga kosa kata utama, anak lebih mudah menguasai nomina karena lebih konkrit. Tarigan mengemukakan kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kualitas kosa kata yang dimilikinya semakin

²¹ Byslina Maduwu, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah" (Jurnal Warta Edisi:50, ISSN : 1829 7463, Tahun 2016"

kaya kosa kata yang kita miliki semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa”²²

Dalam mempelajari kosa kata, anak harus mendapatkan gambaran yang jelas mengenai makna atau arti kata melalui berbagai media. Penggunaan gambar, foto, serta lukisan sangat diperlukan guna memudahkan anak mengingat kosa kata yang baru dipelajari. Perlu diingat bahwa anak usia dini belum memahami kosa kata yang bersifat abstrak, sehingga kelompok kata yang dikenalkan harus yang mereka lihat. Kata-kata yang sudah dipelajari perlu diulang-ulang sehingga anak dapat mengingat kata-kata tersebut dalam memori jangka panjangnya. Dengan begitu, bentuk pengulangan kosa kata haruslah dilakukan dengan cara atau teknik mengajar yang berbeda sehingga tidak membosankan.

c. Jenis-Jenis Kosa Kata (*Vocabulary*)

Pembagian jenis-jenis kosa kata menurut Hurlock bahwa anak mempelajari dua jenis kosa kata umum dan kosa kata khusus. Kosa kata umum merupakan kata yang dapat dipakai dalam berbagai keadaan tertentu. Adapun jenis-jenis kosa kata telah di kemukakan oleh Hurlock sebagai berikut.²³

²² Empit Hotimah, "Penggunaan Media FlashCard Dalam meningkatkan kemampuan siswa pada kosa kata Bahasa Inggris kelas VII MI Ar-Rochman Semarang Garut" *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* (Vol. 04, No. 01, 2010) hal. 13

²³ Marliansih, N. "Pengenalan Kosa kata Bahasa Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada PIAUD". (*Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No 2, 2016) hal. 134

1) Kosakata Umum

Kosakata umum mencakup kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

a) Kata benda (*Nomina*). Kata benda merupakan kata pertama yang digunakan oleh anak. Umumnya kata benda yang bersuku kata satu, diambil dari bunyi celoteh yang anak senangi

b) Kata Kerja (*Verb*). Kata kerja digunakan anak setelah mempelajari kata benda yang cukup untuk menyebutkan nama dan benda disekitarnya. Kata kerja tersebut merupakan kata-kata baru khususnya menggambarkan tindakan, misalnya “beri” “ambil” “pegang”.

c) Kata sifat (*adjective*). Kata sifat biasanya kosakata yang biasanya diucapkan anak ketika berumur 1,5 tahun. Kata sifat awal yang biasanya digunakan oleh anak yaitu “baik”, “buruk”, “bagus”, “nakal”, “panas”, dan dingin. Pada intinya kosakata tersebut digunakan pada orang, makanan, minuman.

d) Kata Keterangan (*Adverb*). Kata keterangan merupakan kosakata yang digunakan anak pada umur yang sama untuk kata sifat. Umumnya kata keterangan yang paling

awal muncul diucapkan oleh anak yaitu “disini”, dan “dimana”.

2) Kosa kata khusus

Kosa kata khusus mencakup kosa kata warna, kosa kata jumlah, kosa kata waktu, kosa kata uang, kosa kata ucapan populer, kosa kata sumpah.

a) Kosakata warna (*Color*). Sebagian besar anak mengenal nama warna dasar pada usia 4 tahun. Seberapa banyak yang dipelajari oleh anak tergantung pada kesempatan belajar dan minat terhadap warna.

b) Kosa kata jumlah (*Amount*). Berdasarkan skala intelegensi Stanford Binet, anak usia 5 tahun diharapkan mampu menghitung tiga objek. Sedangkan pada anak usia 6 tahun diharapkan cukupbaik dalam memahami kata “tiga”, “sembilan”, “lima” untuk menghitung biji.

c) Kosa kata waktu (*Time*). Pada umumnya anak yang berusia 6 atau 7 tahun telah mengetahui arti dari waktu, misalnya pagi, siang, musim panas, musim hujan.

d) Kosa kata uang (*Money*). Anak yang berusia 4 atau 5 biasanya mulai mengenal dan menamai mata uang logam berdasarkan warna dan ukurannya.

Penelitian ini memfokuskan kepada kosa kata benda (*nomina*) dan sifat (*adjective*) yang mana kosa kata tersebut sesuai dengan silabus yang telah disusun.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kosa kata Bahasa Inggris

Mardika menyatakan bahwa ada beberapa langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kosa kata yaitu, mendengarkan kata, mengucapkan kata, memahami kata, membuat ilustrasi dalam bentuk kalimat, melakukan latihan mengeksperikan makna, mengucapkan kata tersebut dengan suara keras dan menulis kata kata tersebut dilaksanakan secara berurutan seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.²⁴

Tabel 2.2
Kegiatan dan Langkah langkah pembelajaran kosa kata

Kegiatan	Langkah-langkah
Pra Pelajaran	Mendengarkan kosa kata, mengucapkan kosa kata
Inti Pelajaran	Memahami makna, membuat ilustrasi dalam bentuk kalimat, melakukan latihan mengekspresikan makna
Akhir Pembelajaran	Mengucapkan kata tersebut dengan suara lantang, menulis kosa kata tersebut.

²⁴ Devina Puspita sari, dkk., *Mengajar Bahasa Inggris anak Usia Dini*, (Malang: UB Press, 2018)hlm 24-25

2. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Pannen yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.²⁵ Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara utuh.

Menurut Widodo dan Jasmadi Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang telah disusun secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan digunakan untuk guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran misalnya, buku pelajaran, modul, dan *out*, LKS, model, maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya.

²⁵ Ina Magdalena, "Tini Sundari, dkk, Analisis Bahan Ajar" (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 2 No 2 Juli 2020) Hal. 312

²⁶ Ina Magdalena, 2020

b. Fungsi dan tujuan bahan ajar

Bahan ajar memiliki fungsi penting bagi pembelajaran. Beberapa fungsi bahan ajar tersebut sebagai berikut:

1. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/ dilatihkan kepada siswa.
2. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/ dikuasainya.
3. Alat evaluasi pencapaian/ penguasaan.²⁷

Kemudian dijelaskan pula tujuan dari penyusunan bahan ajar meliputi:

1. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu.
2. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar
3. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Sebagai media agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik

c. Jenis Bahan Ajar

Menurut Rowntree, Jenis bahan ajar dapat dikelompokkan dalam empat kelompok berdasarkan sifatnya yaitu:

²⁷ Abidin, Yunus, *“Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum”* (Bandung: Refika Aditama, Tahun 2013) Hal. 45

- 1) Bahan ajar berbasiskan cetak, termasuk di dalamnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, peta, chart, foto bahan dari majalah, koran, dll.
- 2) Bahan ajar yang berbasiskan teknologi, seperti siaran radio, film, siaran televisi, video interaktif dll.
- 3) Bahan ajar yang digunakan untuk praktek atau proyek, seperti *kit sains*, lembar observasi, lembar wawancara, dll.
- 4) Bahan ajar yang diperlukan untuk interaksi manusia, misalnya telepon, video *conferencing*, dll.²⁸

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut terminologi kata media berasal dari bahasa latin yang artinya perantara sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “Wasaaila” yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁹ Banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media adalah sebagai berikut:

²⁸ Adelia P, Ritonga N, dkk, “Pengembangan bahan Ajaran Media” (Jurnal Multidisiplin, Volume.1 Nomor 3 Juli 2022) Hal. 346

²⁹ Septy Nurfadilla, dkk, *Media Pembelajaran SD*, (Sukabumi : CV Jejak, anggota IKAPI, 2021) Hal. 6

- 1) Menurut Scram Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.
- 2) Menurut NEA Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- 3) Menurut Briggs Alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- 4) Menurut AECT Segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- 5) Menurut Gagne Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- 6) Menurut Miarso Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.³⁰

Beberapa pengertian alat peraga menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Sudjana pengertian media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.
- 2) Menurut Faizal mendefinisikan media pembelajaran sebagai instrumen audio maupun visual yang digunakan untuk

³⁰ Najwa Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Keterampilan belajar siswa" (Seri Publikasi Volume 1 No 1 Tahun 2023) Hal. 4

membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi.

- 3) Menurut Wijaya dan Rusyan, media pembelajaran adalah media pendidikan yang berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan tujuan belajar.
- 4) Menurut Nasution, Media pembelajaran adalah alat pembantu dalam mengajar agar efektif
- 5) Menurut Sumad, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk memberikan pelajaran yang dapat diamati dengan panca indera. Alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif.
- 6) Menurut Amir amza, media pembelajaran adalah alat alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif.³¹

Media pembelajaran memiliki peranan penting untuk efektifitas proses pembelajaran. Di dalam mendidik pelajar, metode pembelajaran yang hanya menggunakan penyampaian materi satu arah seperti ceramah membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi di dalam proses belajar mengaja. Dengan menggunakan media pembelajaran seorang guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam

³¹ Rudi Sumiarso, Hisbiatul H, *Media Pembelajaran* (Jember: CV Pustaka Abadi Tahun 2018) Hal. 2

menciptakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang benar dapat meningkatkan interaksi antar guru dan pelajar serta dapat mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pelajaran.³²

b. Macam macam Media Pembelajaran

Menurut Anderson media pembelajaran dikelompokkan menjadi sepuluh golongan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Macam-macam Media

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1	Audio	Kaset audio, siaran audio, CID, Telepon
2	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3	Audio cetak	Kaset yang dilengkapi bahan tertulis
4	Proyeksi visual diam	<i>Overhead transparansi</i> (OT), film bingkai (<i>slide</i>)
5	Visual gerak	Film bisu
6	Audio visual gerak	Film gerak bersuara, video NCD, televisi
7	Obyek fisik	Benda nyata, model, spesimen
8	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laboran
9	Komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer) dan CBI (pembelajaran berbasis komputer)

Sumber: Anderson dalam buku Media Pembelajaran³³

Setyosari & Sikabuden, mengklarifikasi media pembelajaran berdasarkan lima kategori. Yaitu klarifikasi media berdasarkan : bentuk dan ciri fisiknya, jenis dan tingkat pengalaman yang diperoleh, persepsi indera

³² Syarifuddin, Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran*, (Palembang : Bening Media Publisng, 2022) Hal. 10

³³ Muammad asan, Milawati, dkk *Media Pembelajaran*, (Tata Media Group, 2021) Hal. 89

yang diperoleh, penggunaannya, dan hirarki pemanfaatannya seperti sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dua dimensi yaitu, media yang penampilannya tanpa menggunakan media proyeksi dan berukuran panjang kali lebar saja serta hanya diamati dari satu arah pandangan saja. Misalnya peta, gambar bagan, dan semua jenis media yang hanya dilihat dari sisi datar saja.
- 2) Media pembelajaran tiga dimensi yaitu, media yang penampilannya tanpa menggunakan media proyeksi yang mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tinggi/tebal serta dapat diamati dari arah pandang mana saja. Misalnya, meja, kursi, mobil, ruma, gunung, dan sebagainya.
- 3) Media pandang diam yaitu, media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam di layar (tidak bergerak/statis). Misalnya foto, tulisan, atau gambar binatang yang dapat di proyeksikan.
- 4) Media yang menggunakan media proyeksi yang dapat menampilkan gambar bergerak di layar, termasuk media televisi, dan video tape recorder termasuk media pandang gerak yang disajikan melalui layar (*Screen*) dikomputer atau layar lainnya.³⁴

³⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Design Sampul, 2016) Hal. 25

c. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran tentu akan membawa dampak positif bagi kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bukan semata mata untuk mengganti bagaimana guru mengajar tetapi untuk membantu melengkapi para pendidik dalam menyampaikan sebuah materi atau informasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran bisa memperluas cara pandang, pemahaman, pengertian maupun pendapat manusia. Secara general, fungsi media pembelajaran adalah:

- 1) Menjadikan penyajian pesan tidak terlalu verbalistik
- 2) Memberikan solusi limitasi waktu, tempat, dan kemampuan indra
- 3) Menumbukan spirit belajar, dan ikatan yang lebih antara peserta didik dan pendidik.³⁵

Menurut Ramli fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Kedua, membantu mempercepat proses pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan yang disampaikan. Ketiga, untuk meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.³⁶

³⁵ Rami Mudia Alti, Putri Tifa Anasi dkk, *Media Pembelajaran Era Society 5.0*, (GET PRESS, 2021) Hal. 4

³⁶ Muammad Hasan, Milawati, *Op.Cit*, Hal. 35

Menurut Levie & Lentz fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk fokus kepada isi pelajaran dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat keminatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi Kognitif, Media visual terlihat dari temuan temuan penelitian yang mengungkapkan bawa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran dapat membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.³⁷

Menurut Kemp & Dayton Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
- 2) Menyajikan informasi

³⁷ Rami Mudia Alti, Putri Tipa Anasi, *Op.Cit*, Hal. 11

3) Memberi intruksi³⁸

Ditarik dari kesimpulan dari beberapa pendapat mengenai manfaat media pembelajaran bawa, media pembelajaran tidak hanya berupa media dalam pembelajaran, namun merupakan bentuk motivasi yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, serta mampu meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap sebuah pembelajaran.

4. *Channel Youtube Cocomelon*

Youtube adalah salah satu platform populer untuk anak-anak saat ini. *Youtube* didirikan pada tahun 2005 di San Bruno, California, Amerika Serikat oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim yang sebelumnya menjadi karyawan pertama PayPal. *Youtube* mulai dikembangkan dengan mulai mengisi beberapa video yang kemudian ditonton oleh pengunjung.³⁹ Sehingga semakin banyak pula orang yang berusaha mengupload video disana dan menjadikan akunnya sebagai *Channel*. Saat ini, mulai banyak *Channel* anak-anak pada platform ini yang terlahir untuk dapat dinikmati oleh kalangan anak-anak. *Channel Youtube Cocomelon* menjadi salah satu *Channel* terpopuler terbukti dengan pencapaian *subscriber* sebanyak 165 juta *subscriber*, dan dengan penonton rata-rata 10 juta hingga mencapai 100 juta penonton. *Channel Youtube* ini, dibuat pada tahun 2005 oleh Jay Jeon, seorang ayah di California, Amerika Serikat yang memiliki ide untuk

³⁸ Rudy Sumiarsono, *Isbiyatul Asana*, Op. Cit, Hal 13

³⁹ Jessica Laurensia, *Mengenal Youtube*, 2016 <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/jesicalaurensia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengenalyoutube>

mengajar kedua anaknya dengan menggunakan lagu, dan mengunggahnya di *Youtube*.



Gambar 2.1

Channel Youtube Cocomelon

Channel ini berupa video lagu ciptaan mereka sendiri dengan animasi 3D. Lagu-lagu *cocomelon* ini cukup digemari sehingga mendapatkan jutaan bahkan miliaran penonton dari segala penjuru dunia. Saat ini, *Channel youtube cocomelon* banyak dimanfaatkan keberadaannya di dunia pendidikan sebagai media pembelajaran dari TK hingga SD. Usai mencapai kesuksesan tersebut, *Cocomelon* pun di ambil alih oleh Moonbug Entertainment pada tahun 2020.⁴⁰

Lagu lagu *Cocomelon* ini banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran disekolah terutama pada pembelajaran Bahasa Inggris. Tak dapat dipungkiri, saat ini teknologi semakin maju sehingga pendidik mulai banyak memanfaatkan keberadaan dari sebuah *Channel Youtube*. *Youtube* menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan

⁴⁰ CNN Indonesia, *Cocomelon Siapkan Serial Baru dengan Karakter Spesial*, 2022

belajar generasi digital serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁴¹ *Youtube* membuat anak-anak dapat belajar bahasa Inggris melalui cerita, lagu, atau vlog.⁴²

5. Langkah-langkah

Penggunaan media video animasi melalui beberapa tahap seperti persiapan bahan ajar, layar, serta cara penggunaannya. Berikut akan dibahas satu persatu:

- 1) Bahan dan alat yang digunakan untuk menampilkan video animasi meliputi: Sound, layar laptop atau proyektor.
- 2) Mendownload video animasi cocomelon di youtube:
 - a) Mengetik cocomelon dipencarian youtube
 - b) Muncul *Channel youtube cocomelon*
 - c) Memilih video animasi yang akan di gunakan pada kegiatan pembelajaran
 - d) Mendownload menggunakan “Save from Youtube” bisa diakses dari Chrome atau google.
 - e) Kemudian video animasi di simpan dalam satu folder

3) Penggunaan video animasi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menampilkan video animasi di layar. Cara penggunaan video animasi adalah sebagai berikut:

⁴¹ Lestari R, (2017), *Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. (Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembarikan) Hal 609

⁴² Hayati, M & Rahimia, R F. *Pemanfaatan Youtube Cannel Cocomelon sebagai media pengenalan Kosa kata Bahasa Inggris anak*. (Al ikma: Indonesian Journal of Early Cildood Islamic Education)

- a) Siswa duduk di depan layar.
- b) Siswa mengamati video di depan layar
- c) Siswa ikut menyanyikan lagu
- d) Siswa mengikuti gerakan sesuai arahan guru.
- e) Siswa menyanyikan dan melakukan gerakan tanpa arahan guru
- f) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa
- g) Guru Mengoreksi Lembar kerja siswa

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa persiapan media dan video animasi melalui beberapa tahap seperti persiapan bahan ajar dan alat. Video yang dipilih semenarik mungkin agar siswa dapat tertarik untuk menyaksikan video tersebut. Sehingga diharapkan jika siswa sudah tertarik dengan media maka siswa akan lebih mudah untuk mengingat materi yang diajarkan dengan menggunakan bantuan media kartu huruf.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ialah kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan penelitian, atau suatu kerangka berpikir untuk menyusun suatu gagasan yang terarahkan terkait dengan maksud dan tujuan. Metode penelitian yang tepat dan benar akan semakin dapat dirasakan urgensinya teradap keberhasilan suatu penelitian.⁴³ Adapun peneliti merancang metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.⁴⁴ Kunandar mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dan sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus.⁴⁵

Berbagai rumusan definisi PTK antara lain:

⁴³ Ade Djoar Maturidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Deeppublis, 2012) Hal. 34

⁴⁴ Rociati Wiriaadmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) Hal 13

⁴⁵ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2010) Hal. 45

1. Hopkins PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.
2. Rochman Natawijaya mendefinisikan PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu.
3. Suyanto menjelaskan PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.
4. Kemmis menjelaskan bahwa PTK merupakan salah satu bentuk penyelidikan atau refleksi diri yang dilaksanakan untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam praktik sosial dan pendidikan. Penelitian dilaksanakan sebagai usaha mengembangkan keruikulum berbasis sekolah, pengembangan profesional, program-program pengembangan sekolah, pengembangan kebijakan, dan perencanaan sistem.⁴⁶

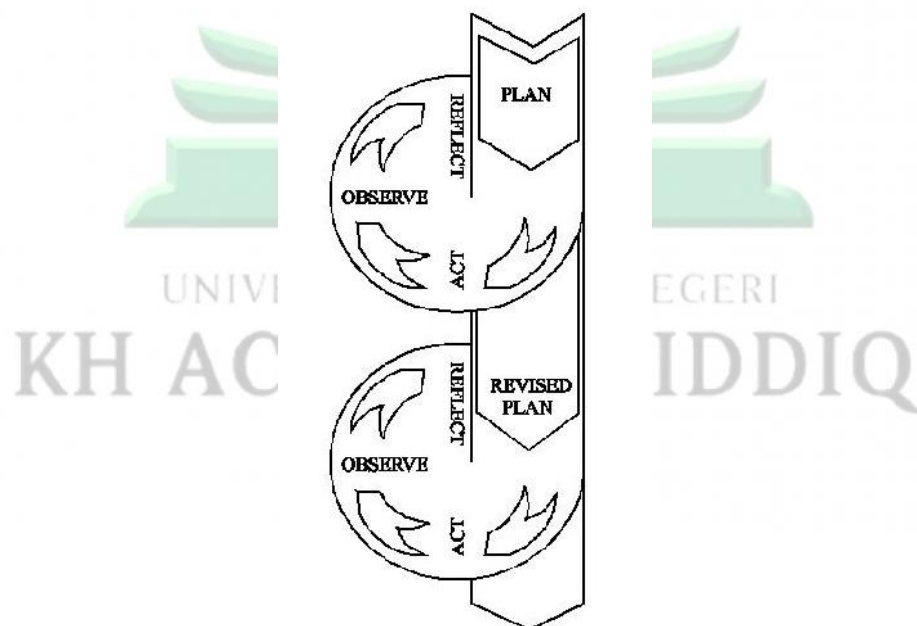
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diciptakan untuk membantu memperbaiki kualitas serta hasil belajar dengan melalui adanya suatu tindakan yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan tujuan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan

⁴⁶ Anjani, Putri Bellawati, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta:Deepublish 2019) Hal. 7

penggunaan media dan bahan ajar pembelajaran yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, PTK yang dilakukan adalah peneliti bertindak sebagai guru dikelasnya dan berkolaborasi dengan teman sejawat. Teman sejawat menjadi observer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait.

Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1.
Tahap Siklus Kemmis dan Mc. Taggart

Keterangan:

Siklus I : Planning, Perencanaan I, Tindakan I dan Observasi I,
Refleksi

Siklus II : Revisi Rencana I, Tindakan II, Refleksi II

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain lain.⁴⁷ Dalam penelitian kali ini, peneliti memilih meneliti siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024.

Alasan memilih lembaga sekolah ini, salah satunya karena Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 cukup menjadi sekolah favorit saat ini. Setiap tahun selalu mengalami kenaikan jumlah pendaftar. Namun bahan ajar yang kurang menarik pada pembelajaran bahasa Inggris menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti SDN Tegal Besar 03 Kabupaten Jember dengan Subyek penelitian adalah siswa kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan video animasi *youtube cocomelon* untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal kosa kata bahasa Inggris Siswa Kelas I.

⁴⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi" (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017) Hal. 210

C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan kelas meliputi beberapa tahapan siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tahapan ini akan di laksanakan secara berulang ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu hasil yang sesuai dengan kriteria peneliti. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. yaitu:

1. Pra Siklus

Tahap Pra Siklus merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang akan dijadikan tolak ukur perbandingan pada saat sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data melalui *Pre-test* yang akan dijadikan sebagai cuan untuk merencanakan tindakan siklus I.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap-tahap dalam perencanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Berdiskusi dengan kolaborator tentang penggunaan media dan bahan ajar. Kolaborator dalam penelitian ini adalah Ibu Ika Rahmawati S.Pd
- c) Menyiapkan media dan Lembar Kerja Siswa
- d) Merancang instrumen pedoman observasi dan soal.

e) Menyiapkan video dalam bentuk folder

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan sesuai dengan jadwal Bahasa Inggris kelas I.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan RPP yang disusun.
- b) Memberi arahan kepada siswa terhadap beberapa gerakan dan keberadaan benda pada video
- c) Melaksanakan tes ulangan harian siswa atau penilaian di akhir siklus

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses atau tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observasi dapat mencatat berbagai kekurangan atau kelebihan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.⁴⁸ Maka peneliti perlu untuk mencatat atau merekam beberapa pertanyaan siswa terkait pengenalan kosa kata, agar peneliti dapat mengamati apa yang terjadi setelah kegiatan pembelajaran

⁴⁸ Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Prenada Media, 2010) Hal. 79

berlangsung. Tahap observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan di SDN Tegal Besar 03, akan diamati oleh teman sejawat peneliti.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa atau mengemukakan kembali terhadap penelitian.⁴⁹ Refleksi dilakukan secara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap masalah yang terjadi. Agar dapat memberikan gambaran untuk guru terhadap kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran, maka perlu ada refleksi diakhir pembelajaran. Refleksi nantinya dapat dijadikan pedoman bagi peneliti untuk melanjutkan siklus ke II dan seterusnya.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan setelah identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan. Adapun permasalahan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil dari Refleksi siklus I.
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan media pembelajaran

⁴⁹ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2013) Hal 64

- 5) Menyiapkan instrumen observasi siswa dan instrumen observasi guru
- 6) Menyiapkan instrumen penilaian siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan mengacu pada kendala yang ada di siklus I yaitu Sound yang terlalu kecil sehingga siswa tidak dapat mendengar isi suara video.

c. Observasi

Pada tahap ini observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan mengisi panduan observasi yang telah dipersiapkan. Segala aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dicatat dan direkam secara rinci. Hasil observasi ini dapat dijadikan refleksi untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris menggunakan video animasi *Youtube cocomelon*.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan II melakukan analisis serta membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Pelaksanaan PTK secara umum tidak memiliki batasan untuk melakukan beberapa siklus dalam penelitiannya. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti yaitu menggunakan dua siklus untuk meningkatkan keterampilan pengenalan kosa kata melalui video animasi youtube cocomelon pada siswa kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember. Mulai dari siklus I hingga siklus II setiap siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan untuk mengukur peningkatan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris. Tahapan pada siklus I dan II memiliki kesamaan seperti adanya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan dan tahap refleksi, bedanya hanya ada perbaikan pada siklus II jika siklus I memiliki kekurangan maka perlu diperbaiki di siklus II.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu Teknik tes dan Non Tes.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal kosa kata siswa kelas I di SDN Tegal Besar 03 Jember. Tes atau ulangan harian dilaksanakan setiap akhir siklus. Dengan diketahui hasil tes, maka peneliti dapat merencanakan kegiatan yang dilakukan agar dapat memperbaiki proses

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) Hal. 308

pembelajaran. Selain itu tes digunakan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan.

2. Non Tes

Teknik Pengumpulan data Non Tes merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara observasi dan wawancara yang kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berikut ini penjelasan satu persatu:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen baik dalam bentuk gambar, tulisan, rekaman, dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, lisan, gambar, atau karyamonumental seseorang.⁵¹ Berikut hal-hal yang didapatkan peneliti:

- 1) Data guru dan karyawan SDN Tegal Besar 03 Jember.
- 2) Data siswa kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember
- 3) Visi, Misi, tujuan SDN Tegal Besar 03 Jember
- 4) Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas I SDN Tegal Besar Jember
- 5) Dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis obyek pembahasan.

⁵¹ Afifudin, Beni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2018) Hal. 134

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Suharsimi Arikunto menjelaskan pengamatan/observasi adalah kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman instrumen observasi. Observasi ini dilakukan oleh observer yang mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut dibawah ini Lembar observasi guru dan Lembar observasi siswa:

1) Lembar Observasi Guru

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar video animasi				
2.	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran.				
3.	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.				
4.	Menggunakan media audiovisual yang efektif.				
5.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
6.	Menampilkan video animasi dengan jelas				
7.	Menggunakan media yang sesuai dengan pokok bahasan				

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
8.	Mengevaluasi jalannya proses dan hasil pembelajaran				
Skor					
Jumlah skor					
Presentase					

2) Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

No	Pernyataan	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Siswa aktif mengikuti Proses Pembelajaran		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh sungguh		
3.	Siswa fokus mengamati video yang ditampilkan		
4.	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang media yang akan ditampilkan		
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru		
6.	Siswa mempunyai keberanian untuk bertanya pada guru		
7.	Siswa mengikuti gerakan yang di tampilkan guru		

c. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan

hanya diajukan oleh subyek evaluasi.⁵² Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti memperoleh beberapa informasi terkait dengan kemampuan belajar siswa kelas I dalam matapelajaran bahasa Inggris terhadap ketuntasan belajar siswa dan permasalahan permasalahan yang dihadapi siswa maupun guru saat pembelajaran sehingga peneliti menetapkan informan yang dibutuhkan dalam wawancara yaitu: Kepala Sekolah SDN Tegal Besar 03, Guru Bahasa Inggris SDN Tegal Besar 03, serta peserta didik kelas 1 SDN Tegal Besar 03.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan dan mengabstrasikan data secara sistematis dan untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan jawaban terhadap tujuan penelitian tindakan kelas.⁵³

1. Reduksi data (Kondensasi)

Reduksi data ialah pembagian hasil informasi yang di dapatkan di lapangan. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilahan, perhatian pada penyederhanaan transformasi data yang muncul pada catatan-catatan tulisan di lapangan (*Fieldnote*) Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilah informasi penting hasil temuan di lapangan serta membuang yang tidak penting untuk selanjutnya dibuat kategori. Peneliti

⁵² Sulistiyonrini, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009),84

⁵³ Niken Septianingsih, Maghfud Dhofir dan Wardah Maghfiroh Husain, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Klaten: Lakeisha, 2020) hal. 25

hanya akan memili berdasarkan kebutuhan sehingga data yang dianggap tidak mewakili informasi tidak akan peneliti cantumkan.⁵⁴

2. Penyajian Data

Dalam Penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah direduksi secara jelas dan utuh ke dalam bentuk teks naratif tentang strategi apa saja yang dijalankan dan berhasil atau tidak, sehingga dapat ditarik kesimpulan jika proses penyajian data sudah diyakini telah mencapai tujuan tujuan tersebut. Maka langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

3. Penarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan penelitian, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan mungkin dapat menjawab bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁵⁴ Fuad, Anis Kandung, "*Sapto, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) Hal. 64

Selanjutnya untuk melihat peningkatan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I.. Analisis data menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

a) Analisis Observasi Guru dan Siswa

Berikut merupakan cara menghitung presentase hasil observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dihitung menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum s_i}{n} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Observasi

No	Kategori	Presentase
1	Sangat Baik	81%-100%
2	Baik	61%-80%
3	Cukup	41%-60%
4	Kurang	21%-40%

b) Analisis data peningkatan hasil belajar

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah ter tertulis. Bentuk tes yang diberikan berupa soal individu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa Inggris siswa. Data hasil tes tertulis dikumpulkan dan dihitung jumlah skor masing masing. Skor tersebut adalah nilai siswa, setelah mendapatkan nilai siswa tahap selanjutnya adalah menentukan rata-rata kelas adapun rumus Nilia rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Mean = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

dari perhitungan skor yang diperoleh tiap siswa maka jumlah siswa yang mencapai KKM dihitung untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar. Berikut adalah rumus Presentase untuk menghitung tingkat keberhasilan dalam suatu kelas:

$$P = \frac{B}{J u} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (dalam hal ini adalah siswa yang mencapai nilai \geq KKM)

N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu dalam subjek penelitian (dalam hal ini adalah jumlah siswa sebagai subjek penelitian yaitu siswa kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember)

Perhitungan presentase dengan menggunakan rumus diatas sesuai dengan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 75\%$

Tabel 3.4
KKM SDN Tegal Besar 03

Kriteria Ketuntasan Belajar		Klasifikasi
Klasikal	Individu	
≥ 75	≥ 75	Tuntas
≤ 75	≤ 75	Tidak Tuntas

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar disekolah.⁵⁵ Indikator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan keterampilan Mengenal Kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember yaitu dengan pencapaian nilai diatas KKM. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penelitian ini maka dilakukan sebuah tes untuk mengukur seberapa jauh peningkatan hasil belajar yang sudah dilakukan tentunya peningkatan mengenal kosa kata bahasa Inggris dapat diketahui dari proses observasi dan tes sesuai dengan indikator yang telah disusun sedemikian rupa pada saat soal tes diberikan kepada siswa. Hasil belajar siswa dapat dikaitkan berhasil meningkat jika keseluruhan atau minimal 75% siswa mendapatkan nilai diatas KKM, yang mana ketuntasan kriteria minimum yang telah ditentukan oleh madrasah yaitu 75, tindakan penelitian ini dikatakan berhasil jika memperoleh minimal rata-rata 75%.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan suparsi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), Hal. 236

H. Tim Peneliti

Dalam PTK ini, tim peneliti terdiri atas mahasiswa dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada prasiklus mahasiswa berperan sebagai pengamat dan guru matapelajaran bahasa Inggris berperan sebagai guru yang mengajar. Sedangkan pada siklus I dan II mahasiswa berperan sebagai guru dan guru berperan sebagai pengamat. Keduanya merupakan kolaborator dalam pelaksanaan tindakan kelas.

I. Jadwal Penelitian

Berikut ini jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.5
Jadwal kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Bulan			
		Mei	Agt	Sept	Okt
1	Pembuatan Proposal	✓			
2	Penyusunan instrumen Penelitian		✓		
3	Pelaksanaan Penelitian		✓		
4	Pengolahan data dan analisis data			✓	
5	Penyusunan laporan hasil penelitian				✓
6	Penyusunan draft skripsi				✓

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya SDN Tegal Besar 03 Jember

SDN Tegal Besar 03 Jember adalah sekolah tingkat dasar dengan kurikulum pengetahuan umum yang sama dari Departemen Pendidikan Nasional. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Tegal besar 03 Jember berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Tegal Besar 03 terletak di Jalan Teuku Umar No. 90, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. SDN Tegal Besar didirikan pada tahun 1979.⁵⁶

Gambar 4.1
SDN Tegal Besar 03 Jember



⁵⁶ Data sejarah SDN Tegal Besar 03 Jember

2. Profil SDN Tegal Besar 03 Jember

Nama Sekolah	: UPTD Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember
Alamat	: Jl. Teuku Umar No. 90, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Kode Pos 68132
Nomor Statistik Sekolah	: 101052411024
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20524165
Status Sekolah	: Negeri
Terakreditasi	: A (terdaftar / diakui/ disamakan /A /B /C)
Nomor SK Akreditasi	: 133/BAN-S/M.35SK/X/2018
Nama Kepala Sekolah	: ELISABETH SENDA, S.Pd
No. Telp/HP	: 0331-339637
Tahun Didirikan	: 1979
Tahun Beroperasi	: 1979
Ijin Operasional	: 2018 ⁵⁷

⁵⁷ Profil SDN Tegal Besar 03 Jember

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Tegal Besar 03 Jember

a. Visi Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember

Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq dan iptek, berperilaku yang sehat serta berwawasan nasional dan global.

b. Misi Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember

1) Membimbing siswa memiliki dasar-dasar akhlak mulia dan budi pekerti luhur

2) Membina siswa memiliki kemampuan akademik, kreatif, berpikir kritis

3) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

4) Menumbuh kembangkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah

5) Menumbuh kembangkan kegiatan yang berwawasan IPTEK

c. Tujuan Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember

1) Mewujudkan siswa yang memiliki akhlak mulia, budi pekerti, luhur, memiliki kemampuan akademik, kreatif, & berpikir kritis

2) Mewujudkan semangat prestasi seluruh warga sekolah, serta kegiatan yang berwawasan IPTEK⁵⁸

⁵⁸ Data Visi dan Misi SDN Tegal Besar 03 Jember

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Tegal Besar 03

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁵⁹

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Elisabeth Senda, S.Pd	197201131998072001	Kepala Sekolah
2.	Siti Suryanik, S.Pd	196703211998082001	Guru Kelas II B
3.	Ismalah, S.Pd	196801152000122001	Guru Kelas V B
4.	Siti Wasiati, S.Pd	197105171994032002	Guru Kelas III B
5.	Choirul Anwar, S.Pd	197912092021211001	Guru PJOK
6.	Amalia Lufasari, S.Pd	198007142022212005	Guru Kelas VI A
7.	Anita Adi Susilowati, S.Pd, M.Pd	198501222022212015	Guru Kelas IV B
8.	Damar Cinta Asih Putri, S.Pd	199306192022212020	Guru Kelas VI B
9.	Peni Lestari Hestiningtyas, S.Pd	197909152022212015	Guru Kelas III A
10	Siti Jumiyati, S.Pd	199111292022212014	Guru Kelas IV A
11	Yenny Agus Sulistiyorini, S.Pd	197508242022212004	Guru Kelas VI C
12	Fithriyah, S.Pd	-	Guru Kelas I A
13	Rafika Hidayah, S.Pd	-	Guru Kelas V A
14	Ita Septiana Astutik, S.Pd	-	Guru Kelas II A
15	Ika Rahmawati, S.Pd	-	Guru Kelas I B
16	Faiqoh Jul Pratiwi, S.Pd	-	Guru PAI
17	Moch. Dwi Darmawan, S.Pd	-	Guru PAI
18	Yulianto	-	Tenaga Penjaga
19	Moch. Ridho	-	Tenaga Satpam
20	Ida	-	Tenaga Penjaga
21	Rita Dewanti	-	Tenaga Perpustakaan
22	Lutfiatul Istifadah	-	Petugas Kebersihan
23	Abdul Munib, S.Pd	-	Guru PJOK

⁵⁹ Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan SDN Tegal Besar 03 Jember

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pra Siklus

Kegiatan pada tahap pra siklus dilaksanakan pada hari tanggal di SDN Tegal Besar 03 Jember. Peneliti melakukan observasi dari awal pembelajaran bahasa Inggris hingga selesai, dilanjut dengan wawancara terkait kemampuan berbahasa Inggris siswa dan diperkuat dengan hasil dokumentasi. Peneliti juga berdiskusi dengan guru kelas tentang kondisi siswa dan jumlah siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas I seluruhnya 28 siswa.

Hasil observasi yang dilakukan pada tahap pra siklus adalah ketika proses pembelajaran saat guru mengajar dan menjelaskan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan bermain sendiri, hal tersebut dikarenakan belum adanya penggunaan bahan ajar yang kurang menarik sehingga guru kesulitan dan menjelaskan kepada siswa mengingat siswa kelas I merupakan siswa yang baru saja transisi dari TK ke SD. Selain itu guru masih terlalu cepat dalam menjelaskan materi, sehingga masih banyak siswa yang belum mampu dalam berbahasa Inggris. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris kelas I.

“Anak-anak banyak kurang tertarik dengan apa yang saya jelaskan di depan terkait bahasa Inggris, anak-anak asik sendiri sehingga tidak memperhatikan dengan apa yang saya jelaskan di depan. Kemampuan berbahasa Inggris siswa juga sangat kurang, dalam pengucapan kosa kata, membaca, menulis dan mengingat arti kosa kata. Mengingat siswa kelas I adalah siswa yang sedang masa transisi dari TK ke SD sehingga sedang masa penyesuaian.”⁶⁰

⁶⁰ Hasil wawancara Peneliti dan Guru Kelas I t(4Agustus 2023)

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa kelas dengan kegiatan atau bahan ajar yang kurang menarik akan membuat kelas menjadi tidak kondusif. Ilmu yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik mengingat siswa kurang memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun kasus yang terjadi yaitu kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris menjadi kurang sebab siswa kurang memperhatikan dan kurang mempraktekkan.

Selain dari wawancara bersama guru bahasa Inggris, adapula pernyataan wawancara yang dilakukan peneliti bersama siswa bernama terkait pemahaman selama proses pembelajaran bahasa Inggris.

“Selama pembelajaran bahasa Inggris, saya merasa bosan karena tidak ada permainan dan lagu, saya dan teman-teman sangat senang bernyanyi dan menari, namun pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, guru tidak memberikan media atau bahan ajar yang menarik sehingga saya dan teman-teman kesulitan dalam memahami pembelajaran”⁶¹

Dari pernyataan diatas menunjukkan bagaimana respon siswa pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Siswa merasa bosan karena tidak ada permainan dan lagu, siswa menjadi kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi diatas diperoleh data hasil nilai siswa kelas I SDN Tegal Besar 03 Jember dalam pembelajaran bahasa Inggris pada materi pengenalan kosa kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil siswa yang mana didapatkan peneliti dari guru matapelajaran bahasa Inggris kelas I, data tersebut diperkuat dokumentasi sebagai berikut:

⁶¹ Hasil Wawancara peneliti dengan siswa (4 Agustus 2023)

Tabel 4.2
Hasil Nilai Siswa Pra Siklus⁶²

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Akmal fathul I.	50	Belum Tuntas
2.	Alfieandra Rizqi	60	Belum Tuntas
3.	Areta Azalia P	80	Tuntas
4.	Arya Putra Agus	80	Tuntas
5.	Arzenkha Axcell	80	Tuntas
6.	Azka Maulana	50	Belum Tuntas
7.	Azzalia Ludfida	60	Belum Tuntas
8.	Delizah Lulu M	50	Belum Tuntas
9.	Eka Yulia Sari	50	Belum Tuntas
10.	Haris Muhdi	80	Tuntas
11.	Keysha elvina	80	Tuntas
12.	Mareta Annisa S	60	Belum Tuntas
13.	M.Gabriel R.	80	Tuntas
14.	M. Akbar Maulana	60	Belum Tuntas
15.	M. Akif Rayyan	50	Belum Tuntas
16.	M. David	80	Tuntas
17.	M.Farrel	70	Belum Tuntas
18.	M. Kenzi Ibra	50	Belum Tuntas
19.	M. Nazril Arifin	80	Tuntas
20.	Naila Dwi Artanti	80	Tuntas
21.	Naira Nathania E.	60	Belum Tuntas
22.	Naura Nathania E.	50	Belum Tuntas
23.	Nayla Kirania	80	Tuntas
24.	Nazrul Gibran	60	Belum Tuntas
25.	Rayya Ayu K	80	Tuntas
26.	Salwa Nova B	80	Tuntas
27.	Shakeel Sovi	80	Tuntas
28.	Stefhano Andika	60	Belum Tuntas

Adapun nilai rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1}{2} = 67\%$$

⁶² Data hasil nilai Pra Siklus

Adapun nilai ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J} \times 100\%$$

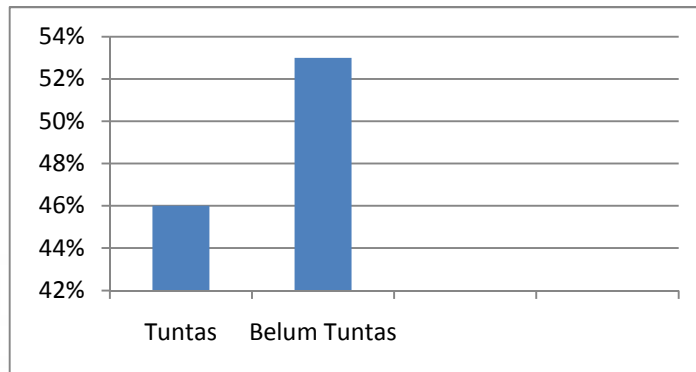
$$= \frac{1}{2} \times 100\% = 46\%$$

Tabel 4.3
Rekapitulasi Data Hasil Pra Siklus

No	Inisial Nama	Nilai Pra siklus	Keterangan	
			T	BT
1.	Jumlah	1880	13	15
2.	Rata-rata	67		
3.	Ketuntasan (%)		46%	53%
4.	Nilai Tertinggi	80		
5.	Nilai Terendah	50		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui siswa yang mendapat nilai memenuhi $KKM \geq 75$ hanya 13 siswa, sedangkan 15 siswa lainnya mendapatkan nilai ≤ 75 . Bila presentase, jumlah siswa yang tuntas pengenalan kosa kata bahasa Inggris hanya , sedangkan siswa yang belum tuntas pengenalan kosa kata sebesar. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada pra siklus belum mencapai target keberhasilan. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi dan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata dengan menggunakan video animasi *Channel Youtube Cocomelon*. Grafik kemampuan pengenalan kosa kata ditampilkan dalam diagram dibawah ini.

Gambar 4.2
Grafik Hasil Penelitian Pra Siklus



Berdasarkan dari hasil pra siklus yang didukung dengan adanya observasi dan wawancara terdapat refleksi untuk perbaikan pada pembelajaran siklus I yang akan datang adalah masih banyak siswa yang kesulitan dalam pengenalan kosa kata hal ini disebabkan karena belum adanya media dan bahan ajar yang menarik untuk membantu proses pembelajaran bahasa Inggris. Maka diperlukan penggunaan bahan ajar dan media yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung seperti video.

2. Deskripsi penelitian siklus I

Penelitian siklus 1 dilaksanakan dalam kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 Agustus 2023. Kompetensi dasar pada siklus I ini adalah mengenal kosa kata warna pada video. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan waktu dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta materi yang akan di bahas pada

siklus I, serta mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes yang akan diberikan kepada siswa. Materi, RPP, dan soal tes yang telah dibuat lalu didiskusikan terlebih dahulu bersama guru. Dari hasil diskusi barulah didapatkan materi, RPP, dan soal tes yang tepat untuk diterapkan pada pelaksanaan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 (kesatu)

a) Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 7 Agustus 2023. Materi yang dipelajari adalah pengenalan kosa kata warna pada video animasi. Guru mengawali pembuka dengan doa bersama. Sebelum guru memulai pembelajaran, guru menyapa terlebih dahulu “Bagaimana kabar kalian hari ini?” siswa secara serentak menjawab baik. Guru memberikan pertanyaan pembuka terkait Cocomelon “Anak-anak, apakah tau video animasi *Cocomelon*? Jika tau, Lagu apa yang pernah kalian nyanyikan? Dimanakah kalian menonton video *cocomelon*?”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab secara bergiliran. Beberapa siswa mengemukakan pendapat, ada yang menjawab judul lagu “*Peekabo, Baby Shark, Twinkle twinkle Little Star*” . Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa tertib duduk rapi dengan menghadap layar. Guru mulai memutar video animasi yang berjudul “*Baa baa Black Sheep*” dengan benar.



Gambar 4.3

Video Animasi *Baa Baa Black Sheep*



Gambar 4.4

Siswa Memperhatikan Video Animasi

Selain bernyanyi siswa juga menggerakkan tangan sesuai contoh guru. Guru memberikan apresiasi untuk siswa karena semangat menyanyikan lagu. Guru mengulang lagu sebanyak 3 kali berulang-ulang. Sampai siswa bisa mengikuti lagu dengan melihat lirik. Setelah itu guru meminta siswa kembali ke tempat duduk. Guru bertanya, “Domba warna apa saja yang ada pada video?” siswa menyebutkan warna warna domba dalam bahasa Indonesia. Guru mulai bertanya “Apakah ada yang berani menyebutkan warna domba pada video dalam bahasa Inggris?”. Seorang siswa bernama nayla menyebutkan warna *white*, *Black* dan *Pink*. Namun siswa belum tau bahasa Inggris dari warna yang lain. Guru menuliskan beberapa kalimat di papan tulis berikut:

Tabel 4.4

Materi Siklus I Pertemuan pertama

1.	Black Sheep	Domba Hitam
2.	Blue Sheep	Domba biru
3.	Pink Sheep	Domba Merah muda
4.	Green Sheep	Domba Hijau
5.	White Sheep	Domba Putih

Guru menjelaskan warna yang ada pada video meminta siswa mengikuti bacaan guru dengan ditampilkan kembali video animasi untuk memperlihatkan warna pada domba. Siswa terlihat semangat saat mengikuti guru membaca warna dalam bahasa Inggris. Selanjutnya guru kembali menertibkan siswa untuk dapat membagikan lembar kerja siswa. Setelah

siswa mengerjakan soal secara individu, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan kembali untuk dikoreksi oleh guru.



Gambar 4.5

Guru mengkoreksi LKS siswa

c) Kegiatan penutup

Siswa dan guru melakukan Refleksi bersama terkait Pembelajaran yang telah diajarkan.

“Anak-anak, Bagaimana Pembelajaran hari ini? Apa saja yang kita pelajari hari ini? Apakah kalian menyukai video animasinya?”

Secara bersamaan siswa menjawab menyenangkan dan sangat menyukai video yang ditampilkan. Guru kemudian memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di pelajari

“Anak-anak, sebutkan warna apa saja yang tadi kita lihat pada video?”

Hampir sebagian siswa mampu menyebutkan warna yang ada pada video. Saat pembelajaran akan ditutup, siswa kembali meminta untuk diputarkan kembali video untuk bernyanyi bersama-sama.

Setelah itu siswa dan guru bersama-sama berdoa dilanjutkan guru menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2 (kedua)

a) Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023. Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua adalah melanjutkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kesatu. Sebelum masuk ke materi, guru melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai *Channel Youtube Cocomelon*.

Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka, doa bersama dan presensi. Guru bertanya kepada siswa

“Apakah kalian masih ingat dengan Video animasi *Youtube cocomelon* yang pernah ditampilkan di depan layar?”

Siswa menjawab secara serentak bahwa masih mengingat kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama. Guru kembali menjelaskan terkait materi pembelajaran yang akan di berikan.

“Hari ini kita kembali akan belajar warna dalam bahasa Inggris namun dengan warna yang lebih banyak”.

Siswa terlihat sangat antusias karena akan kembali menyaksikan video. Guru menyampaikan tujuan pengenalan kosa kata warna pada video.

b) Kegiatan inti

Guru menampilkan video animasi *Channel Youtube Cocomelon* yang berjudul “*The Colours Song (with Popsicles)*”.



Gambar 4. 6
Video Animasi *The Colors Song (With Popsicles)*

Guru meminta siswa memperhatikan video di layar dan menyanyikan lagu. Guru melakukan tanya jawab tentang arti dari kata “*Green*” Saat ditanya, banyak siswa yang belum mengerti arti dari “*Green*” hanya ada 4 siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru. Padahal kosa-kata ini telah dipelajari bersama sama pada pertemuan pertama.



Gambar 4.7
Guru Tanya jawab dengan siswa

Tabel. 4.5
Materi Siklus I Pertemuan kedua

1	Red	Merah	Strawberry
2	Orange	Orange	Jeruk
3	Yellow	Kuning	Nanas
4	Green	Hijau	Kiwi
5	Blue	Biru	Blueberry
6	Purple	Ungu	Anggur

Saat guru menjelaskan, siswa mulai turut menyimak dengan baik. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan Lembar kerja pada setiap siswa. Guru mengarahkan untuk mengisi identitas nama. Guru meminta siswa bertanya apabila ada yang kesulitan. Setiap siswa diminta untuk melengkapi titik titik terkait nama warna pada buah dalam bahasa Inggris di Lembar Kerja.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan lembar kerja dikumpulkan. Kemudian hasil pekerjaan siswa ditampilkan atau dikoreksi

di depan kelas secara bersama-sama dan guru memberikan perbaikan terhadap hasil pekerjaan siswa yang salah.

d) Kegiatan Penutup

Guru kembali menguatkan materi yang sudah dipelajari dan menarik kesimpulan bersama siswa dengan bertanya kembali mengenai video animasi yang baru saja ditampilkan. Guru bertanya “Siapa yang bisa menyebutkan nama warna yang baru saja kita pelajari?” Beberapa siswa mampu menyebutkan warna “Green, Yellow, Red, ‘Blue, Or”nge”. Guru kembali menertibkan siswa untuk membaca doa penutup dan salam.

c. Tahap Observasi Siklus I

1) Data hasil kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Siklus I

Pada akhir siklus I dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa. Pemberian soal-soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman konsep. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan, guru memberikan nasihat-nasihat agar siswa rutin dalam belajar. Kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam penutup.

Pembelajaran pada jam terakhir selesai, peneliti bersama kolaborator memeriksa hasil nilai membaca siswa. Dari evaluasi yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan data berupa nilai yang diperoleh siswa pada siklus I. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Penelitian Siklus I⁶³

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Akmal fathul I.	60	Belum Tuntas
2.	Alfieandra Rizqi	70	Belum Tuntas
3.	Areta Azalia P	80	Tuntas
4.	Arya Putra Agus	80	Tuntas
5.	Arzenkha Axcell	80	Tuntas
6.	Azka Maulana	60	Belum Tuntas
7.	Azzalia Ludfida	70	Belum Tuntas
8.	Delizah Lulu M	60	Belum Tuntas
9.	Eka Yulia Sari	70	Belum Tuntas
10.	Haris Muhdi	80	Tuntas
11.	Keysha elvina	80	Tuntas
12.	Mareta Annisa S	80	Tuntas
13.	M.Gabriel R.	90	Tuntas
14.	M. Akbar Maulana	60	Belum Tuntas
15.	M. Akif Rayyan	70	Belum Tuntas
16.	M. David	80	Tuntas
17.	M.Farrel	80	Tuntas
18.	M. Kenzi Ibra	80	Tuntas
19.	M. Nazril Arifin	60	Belum Tuntas
20.	Naila Dwi Artanti	80	Tuntas
21.	Naira Nathania E.	70	Belum Tuntas
22.	Naura Nathania E.	60	Belum Tuntas
23.	Nayla Kirania	80	Tuntas
24.	Nazrul Gibran	70	Belum Tuntas
25.	Rayya Ayu K.	80	Tuntas
26.	Salwa Nova B	80	Tuntas
27.	Shakeel Sovi	80	Tuntas
28.	Stefhano Andika	70	Belum Tuntas

Adapun nilai rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2}{2} = 73,5\%$$

⁶³ Data hasil nilai siswa siklus I

Adapun nilai ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Ju} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{2} \times 100\%$$

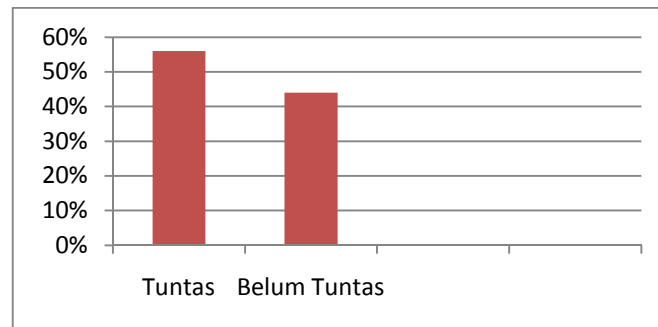
$$= 54\%$$

Tabel 4.7
Rekapitulasi Data Hasil Siklus I

No	Inisial Nama	Siklus I	Keterangan	
			T	BT
1.	Jumlah	2.080	15	13
2.	Rata-rata	73,5%		
3.	Ketuntasan (%)		54%	46%
4.	Nilai Tertinggi	85		
5.	Nilai Terendah	60		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas I yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 15 siswa (54%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≤ 75 terdapat 13 siswa (46%).⁶⁴ Hasil tindakan siklus I dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

⁶⁴ Data Hasil Nilai Siswa Siklus I



Gambar 4.8
Grafik Peningkatan Pemahaman Konsep Setelah Siklus I

Pada siklus I siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) belum mencapai 75% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

2) Data Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tes pada siklus I pada kemampuan melengkapi kalimat sesuai gambar pada tabel diatas terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tuntas. Hanya 15 siswa yang atau 54% yang telah tuntas, sedangkan 13 orang lainnya atau sebanyak 46% saja masih belum tuntas, dan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 74,3.

Hal ini terjadi karena terlihat suasana belajar masih belum tertib, banyak anak yang mengobrol, dan terlalu banyak mengomentari gambar yang ditampilkan tetapi tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terjadi karena siswa selama ini memang jarang sekali belajar menggunakan bahan ajar seperti video animasi atau media yang menarik lainnya, sehingga ketika peneliti menampilkan video animasi, siswa menjadi gaduh

dan sibuk berkomentar serta banyak bertanya mengenai segala hal yang ada pada video. Tidak jarang juga banyak siswa yang meminta untuk ditampilkan video lain. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung siklus I, didapatkan bahwa aktivitas guru berada pada kategori baik.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Guru Siklus I⁶⁵

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar video animasi			✓	
2.	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran.			✓	
3.	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.				✓
4.	Menggunakan media audiovisual yang efektif.		✓		
5.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			✓	
6.	Menampilkan video animasi dengan jelas			✓	
7.	Menggunakan media yang sesuai dengan pokok bahasan				✓
8.	Mengevaluasi jalannya proses dan hasil pembelajaran			✓	
Skor		0	2	9	8
Jumlah skor		22			
Presentase		68%			

⁶⁵ Hasil Observasi guru Siklus I

Hal ini berdasarkan perolehan skor baik 2 sangat baik 4, kurang 1. Jika dijumlahkan keseluruhannya mendapatkan 22 poin. Kemudian dihitung presentase sebagai berikut:

Rata-rata skor

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\frac{22}{32} \times 100\% = 68\%$$

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik sesuai dengan data presentase. Namun suara penggunaan sound kurang terdengar siswa. Berdasarkan observasi siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I, didapatkan bahwa aktivitas siswa berada pada kategori baik. Dengan skor total 134 (68%).

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siswa Siklus I⁶⁶

No	Nama	Aspek							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AFI	1	1	1	0	1	1	1	6
2	ARP	1	0	1	1	0	1	0	4
3	AAPP	1	1	1	0	1	0	1	5
4	APAD	1	1	0	1	0	0	1	4
5	AAR	1	0	1	1	1	0	1	5

⁶⁶ Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
6	AMF	1	1	1	1	1	1	0	6
7	ALK	1	0	0	0	1	1	0	3
8	DLM	1	1	1	1	1	1	1	7
9	EYS	1	1	0	0	1	1	1	5
10	HMN	1	1	1	1	0	1	0	5
11	KEY	1	0	0	1	1	1	0	4
12	MAS	1	0	1	1	0	1	1	5
13	MGR	1	1	1	1	1	1	1	7
14	MAM	1	0	0	1	1	1	1	5
15	MARA	1	1	0	0	1	1	0	4
16	MD	1	1	1	1	0	1	1	6
17	MFFP	1	1	1	1	1	1	0	6
18	MKIF	1	0	0	1	0	0	1	3
19	MNA	1	0	1	1	0	1	1	5
20	NDA	1	0	0	0	0	0	1	2
21	NNE	1	1	1	1	1	1	0	6
22	NNE	1	1	1	1	0	0	1	5
23	NKAZ	1	0	0	1	1	1	0	4
24	NGA	1	1	1	1	1	0	1	6
25	RAK	1	1	0	0	1	0	0	3
26	SNB	1	1	1	1	1	0	1	5
27	SSA	1	0	1	1	0	1	1	5
28	SAC	1	1	0	0	1	1	0	4
Jumlah									134
Presentase Klasikal									68%

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I terhadap temuan, diantaranya:

1. Masih ada beberapa siswa yang belum dapat menulis huruf dengan baik
2. Apresiasi dan penyampaian tujuan masih belum dimengerti siswa
3. Kurangnya latihan dalam kalimat pada video tersebut
4. Suasana kelas gaduh dan kurang tertib

3. Deskripsi Penelitian Siklus II

Penelitian siklus 2 dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pada tanggal. Kompetensi dasar pada siklus 1 ini adalah mengenal kosa kata pada kendaraan pada video animasi yang berjudul "*Wheels on the Bus*". Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan materi yang akan dibahas pada siklus 2. Persiapan Pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media gambar yang akan ditampilkan dan soal tes yang akan diberikan siswa. Rencana Tindakan Penelitian ini, yaitu:

- 1) Dalam proses pembelajaran melengkapi kalimat sesuai gambar masih menggunakan media gambar. Gambarakan dibuat lebih besar dan lebih menarik dan peneliti harus menerangkan materi dan tugas kepada siswa dengan bantuan gambar secara lebih menarik.
 - 2) Memberikan arahan terhadap siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
- b. Pelaksanaan Tindakan siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II dilaksanakan pada tanggal kelas I dengan jumlah 28 orang. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru, dan guru kelas bertindak sebagai kolaborator. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dengan materi siklus II, dengan rincian sebagai berikut:

1) Pertemuan kesatu

a) Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Agustus 2023. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa dan presensi. Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa.

“Anak-anak, apakah ada yang pernah naik bus?”

Siswa serentak angkat tangan. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman menaiki bis. Ada yang hendak rekreasi, ada pula yang pulang

kampung. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu sesuatu yang ada pada bis. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru menampilkan video animasi *Channel Youtube Cocomelon* yang berjudul “*Wheels on the Bus*” . Guru meminta siswa memperhatikan video di layar dan menyanyikan lagu. Guru melakukan tanya jawab tentang apa saja yang ada pada video.



Gambar 4.9

Video Animasi *Wheels on the Bus*

“Anak-anak, sebutkan ada apa saja yang ada di bis pada video? tolong sebutkan dengan bahasa Inggris”

Siswa berebut menjawab ada “*baby, mother father*”. Siswa belum bisa menyebutkan benda yang lain dalam bahasa Inggris sehingga guru melanjutkan materi dengan menjelaskan dan menyebutkan apa saja yang ada dalam bis di video.

Tabel 4.10

Materi Siklus II Pertemuan Pertama

1.	<i>The Wheels on the bus</i>	Roda-roda pada bis
2.	<i>The doors on the bus</i>	Pintu pada bis
3.	<i>The wipers on the bus</i>	Wiper kaca pada bis
4.	<i>The Signal on the bus</i>	Lampu sinyal pada bis
5.	<i>The horn on the bus</i>	Klakson pada bis
6.	<i>The motor on the bus</i>	Mesin pada bis
7.	<i>The people on the bus</i>	Orang orang dalam bis
8.	<i>The baby on the bus</i>	Bayi di bis
9.	<i>The mommy on the bus</i>	Ibu di bis
10.	<i>The daddy on the bus</i>	Ayah di bis

Saat guru menjelaskan, siswa mulai turut menyimak dengan baik. Kemudian guru meminta siswa maju satu persatu untuk membaca di depan dengan melihat papan.



Gambar 4.10

Siswa Maju ke depan untuk membaca

Setelah semua siswa selesai membaca, guru meminta siswa mengerjakan 10 soal berupa 5 soal tes dan 5 soal harian. Setelah selesai mengerjakan, lembar kerja dikumpulkan untuk dikoreksi oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Guru kembali menguatkan materi yang sudah dipelajari dan menarik kesimpulan bersama siswa dengan bertanya kembali mengenai video animasi yang baru saja ditampilkan.

“Video apakah yang baru saja kalian lihat? apa saja yang ada pada video? Apakah kalian tau arti dari Door dan horn?”

Hanya ada 8 siswa yang mampu menyebutkan. Guru kembali menertibkan siswa. Lalu kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 Agustus 2023. Guru memulai pembelajaran dengan doa. Guru mengisi presensi siswa. Guru bertanya kepada siswa terkait video yang akan di tampilkan

“Apakah kalian pernah melihat kendaraan kereta api?”

Siswa serentak menjawab pernah menaiki kereta api untuk berlibur. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan

menyaksikan video animasi kembali pada video yang berjudul “*Wheels on the bus and vehicels* ” . Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru kembali menampilkan video yang berjudul “*wheels on the Bus and Vehicels*” dan meminta siswa menyimak dengan seksama. Selanjutnya guru menjelaskan arti terjemahan pada video untuk dicatat oleh siswa



Gambar 4.11

Video Animasi *Wheels on the Bus and Vehicels*

Tabel 4.11

Materi Pertemuan kedua Siklus II

Bus	Bis
Taxi	Taxi
Motorcycle	Sepeda Motor
Train	Kereta Api
Trolley	Bis Listrik
Stroller	Kereta Bayi
Bike	Sepeda
Fire Truck	Truck Pemadam Kebakaran

Guru meminta siswa mencatat di buku untuk dibaca bersama sama. Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru berupa 10 soal, tes soal sebanyak 5 soal dan ulangan harian sebanyak 5 soal. Kemudian dikumpulkan untuk dikoreksi bersama.



Gambar 4.12
Siswa Mengerjakan Tugas dari guru

a) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa melakukan refleksi bersama terkait dengan kegiatan pembelajaran yang baru saja di berikan.

“Anak-anak bagaimana pertemuan hari ini?”

Siswa menjawab senang karena selalu menonton video animasi dan bernyanyi sehingga tidak bosan. Kemudian guru bertanya terkait pelajaran yang baru saja di pelajari

“Kendaraan Apa saja yang kita lihat di dalam video?”

Hampir sebagian siswa mampu menjawab dan menyebutkan kendaraan yang ada pada video dalam bahasa Inggris .Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan bacaan doa.

c. Data Hasil Kemampuan Mengenal kosa kata bahasa Inggris siswa Siklus II

Pada siklus II dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa. Pemberian soal-soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman konsep (soal terdapat pada lampiran). Siswa mengerjakan evaluasi secara individu. Dari hasil tes didapat data yang berupa nilai yang diperoleh masing-masing siswa.

Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut ini.

Tabel 4.12

Hasil Nilai Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Akmal fathul I.	70	Belum Tuntas
2.	Alfieandra Rizqi	90	Tuntas
3.	Areta Azalia P	90	Tuntas
4.	Arya Putra Agus	100	Tuntas
5.	Arzenkha Axcell	100	Tuntas
6.	Azka Maulana	80	Tuntas
7.	Azzalia Ludfida	70	Belum Tuntas
8.	Delizah Lulu M	80	Tuntas
9.	Eka Yulia Sari	90	Tuntas
10.	Haris Muhdi	100	Tuntas
11.	Keysha elvina	100	Tuntas
12.	Mareta Annisa S	80	Tuntas
13.	M.Gabriel R.	100	Tuntas
14.	M. Akbar Maulana	80	Tuntas
15.	M. Akif Rayyan	70	Belum Tuntas
16.	M. David	100	Tuntas
17.	M.Farrel	90	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
18.	M. Kenzi Ibra	90	Tuntas
19.	M. Nazril Arifin	80	Tuntas
20.	Naila Dwi Artanti	100	Tuntas
21.	Naira Nathania E.	90	Tuntas
22.	Naura Nathania E.	80	Tuntas
23.	Nayla Kirania	80	Tuntas
24.	Nazrul Gibran	80	Tuntas
25.	Rayya Ayu K	100	Tuntas
26.	Salwa Nova Berlian	80	Tuntas
27.	Shakeel Sovi	80	Tuntas
28.	Stefhano Andika	70	Belum Tuntas

Tabel 4.13

Rekapitulasi Data Hasil Siklus II

No	Inisial Nama	Nilai Pra siklus	Keterangan	
			T	BT
6.	Jumlah	2.270	25	3
7.	Rata-rata	81		
8.	Ketuntasan (%)		89%	11%
9.	Nilai Tertinggi	100		
10.	Nilai Terendah	70		

Adapun nilai rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2}{2} = 86\%$$

Adapun nilai ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_u} \times 100\%$$

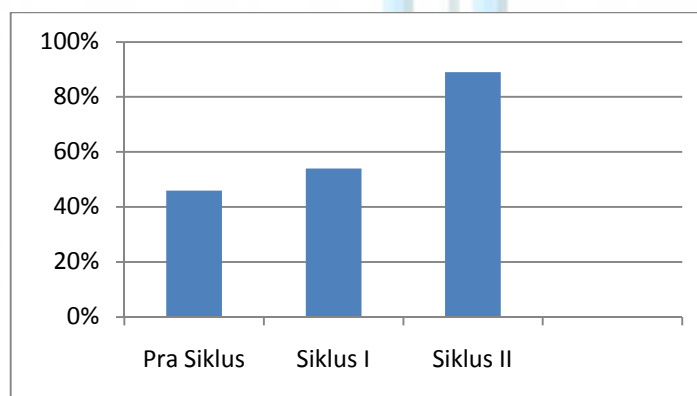
$$= \frac{z}{2} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas I yang suda memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 24 siswa (85%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≤ 75 terdapat 4 siswa (15%).

Gambar 4.13

Grafik Peningkatan Kemampuan Pengenalan Kosa Kata



Hasil Evaluasi Akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Hal itu dapat dilihat dari siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Pada tindakan siklus I, siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 15 siswa. Setelah dilakukan tindakan siklus II, siswa yang mendapat nilai diatas KKM menjadi 25 siswa.

Pada siklus II nilai siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sudah mencapai 89% sehingga penelitian dikatakan berhasil.

d. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran.⁶⁷ Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus II. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat di sekolah dasar. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dideskripsikan sebagai berikut.

Hasil observasi pertemuan pertama menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media audiovisual yang akan digunakan untuk menampilkan video animasi *youtube Cocomelon* dalam proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran di mulai, guru pun mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, siswa antusias, jadi terkesan kondisi tidak terkendali. Namun akhirnya guru dapat mengatasinya. Guru memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menampilkan materi menggunakan video animasi *youtube cocomelon* . Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.

Hasil observasi pertemuan kedua menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang akan digunakan sudah tersusun rapi. Sebelum pembelajaran dimulai, guru pun mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, terbukti dengan sikap siswa yang fokus kepada guru dan tidak ada siswa yang berbicara sendiri. Guru memulai

⁶⁷Ria Novianti, "Teknik Observasi bagi Pendidikan anak usia Dini"(Jurnal Educhild, Vol. 1No. 1, 2012) hal. 24

pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media dan bahan ajar *Youtube Cocomelon*..

Video yang ditampilkan jelas, sehingga membuat siswa antusias memperhatikan video. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini berdasarkan perolehan skor baik 3 sangat baik 28. Jika dijumlahkan keseluruhannya mendapatkan 31 poin.

Tabel 4.14
Hasil Observasi guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar video animasi				✓
2.	Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran.				✓
3.	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.				✓
4.	Menggunakan media audiovisual yang efektif.			✓	
5.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				✓
6.	Menampilkan video animasi dengan jelas				✓
7.	Menggunakan media yang sesuai dengan pokok bahasan				✓
8.	Mengevaluasi jalannya proses dan hasil pembelajaran				✓
Skor		0	0	3	28
Jumlah skor		31			
Presentase		96%			

Kemudian dihitung presentase sebagai berikut:

Rata-rata skor

$$\frac{\sum s_i}{n} \times 100\%$$

$$\frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Sedangkan hasil Observasi siswa pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik dengan skor 175 (88%). Berdasarkan tabel, dapat dilihat dibawah ini bahwa aktivitas guru dan siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I adalah hampir 100%

Tabel 4.15
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AFI	1	1	1	0	1	1	1	6
2	ARP	1	0	1	1	0	1	0	4
3	AAPP	1	1	1	0	1	0	1	5
4	APAD	1	1	0	1	0	0	1	4
5	AAR	1	0	1	1	1	0	1	5
6	AMF	1	1	1	1	1	1	0	6
7	ALK	1	0	0	0	1	1	0	3
8	DLM	1	1	1	1	1	1	1	7
9	EYS	1	1	0	0	1	1	1	5

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
10	HMN	1	1	1	1	0	1	0	5
11	KEY	1	0	0	1	1	1	0	4
12	MAS	1	0	1	1	0	1	1	5
13	MGR	1	1	1	1	1	1	1	7
14	MAM	1	0	0	1	1	1	1	5
15	MARA	1	1	0	0	1	1	0	4
16	MD	1	1	1	1	0	1	1	6
17	MFFP	1	1	1	1	1	1	0	6
18	MKIF	1	0	0	1	0	0	1	3
19	MNA	1	0	1	1	0	1	1	5
20	NDA	1	0	0	0	0	0	1	2
21	NNE	1	1	1	1	1	1	0	6
22	NNE	1	1	1	1	0	0	1	5
23	NKAZ	1	0	0	1	1	1	0	4
24	NGA	1	1	1	1	1	0	1	6
25	RAK	1	1	0	0	1	0	0	3
26	SNB	1	1	1	1	1	0	1	5
27	SSA	1	0	1	1	0	1	1	5
28	SAC	1	1	0	0	1	1	0	4
Jumlah									174
Presentase Klasikal									88%

e. Refleksi

Refleksi pembelajaran siklus II sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- 2) Siswa mulai berani dalam bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Media audiovisual yang ditampilkan lebih menarik perhatian siswa sehingga tingkat konsentrasi siswa terhadap pelajaran lebih meningkat.
- 4) Guru sudah memantau jalannya diskusi dengan cara berkeliling pada kelompok kelompok.
- 5) Penggunaan media dan bahan ajar yang menarik dapat membuat siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran cukup efektif. Dengan melalui media audiovisual dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran berdampak pada hasil nilai evaluasi siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai siklus I.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti baik data berupa nilai maupun data hasil observasi siswa hasilnya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, Penelitian ini

cukup dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN Tegal Besar 03 Jember, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris pada siswa kelas I. Penelitian dilaksanakan mulai dari Prasiklus, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah audiovisual dengan bahan ajar *Youtube Cocomelon*. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan video animasi Youtube cocomelon dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas I di SDN Tegal Besar 03 Jember.

Hasil dari tindakan siklus I, presentase ketuntasan siswa 53%. Dari 28 siswa, sebanyak 15 siswa yang mencapai ketuntasan. Siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 13 siswa (47%). Banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan karena mereka belajar dengan kurang serius. Guru telah memberi motivasi agar meningkatkan semangat dalam belajar. Setelah tindakan siklus II naik menjadi 85%. Ketuntasan belajar sebanyak 24 siswa dapat mencapai batas ketuntasan, dan 4 siswa belum mencapai ketuntasan. Keempat siswa yang belum mencapai ketuntasan disebabkan karena memang beberapa siswa tersebut lemah dalam baca tulis dan membutuhkan tambahan waktu dan perhatian khusus dalam mendampingi mereka belajar. Kriteria

keberhasilan penelitian telah tercapai, maka tindakan dihentikan sampai siklus II.⁶⁸

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya membahas tentang kemampuan berbahasa Inggris siswa dengan menggunakan video animasi *Youtube Cocomelon* sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan bahwa Video animasi *Youtube Cocomelon* dapat meningkatkan hasil belajar pada semua materi dan mata pelajaran.

Video Animasi dalam penelitian ini juga tidak dikonsultasikan kepada ahli. Akan tetapi, dikonsultasikan dengan teman sejawat yang lebih menguasai dibidang teknologi dan Bahasa Inggris. Hal ini merupakan keterbatasan penelitian. Hasil konsultasi dengan teman sejawat yang menyarankan sebaiknya dika video yang diambil video animasi *Youtube Cocomelon* karena cukup populer dikalangan anak-anak saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁸ Melati Cahya Sakti, A.Muh. Ali, ratna Said “Meningkatkan Hasil belajar melalui model kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar” (Jurnal Penelitian Pendidikan guru sekolah dasar, Vol. 1, No. 2,2023) hal. 59

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus nilai yang berada dibawah KKM adalah sebanyak 15 (54%) siswa sedangkan yang tuntas sebanyak 13(46%) sedangkan pada siklus I, dari 28 siswa, nilai yang berada dibawah KKM adalah 13 siswa (47%), sedangkan yang diatas KKM adalah 15 siswa (53%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan terkait video yang ditampilkan, semakin meningkatkan pemahaman siswa terkait kemampuan berbahasa Inggris. Nilai siswa yang berada dibawah KKM 4 siswa (11%), sedangkan siswa dengan nilai diatas KKM adalah 24 siswa (89%). Observasi terhadap aktivitas siswa siklus I mencapai 68% dan Observasi aktivitas guru mencapai 68% yang telah dilaksanakan dari hari siklus I. Selanjutnya pada siklus II Skor Observasi mengalami peningkatan antara lain Observasi aktifitas siswa mencapai 88% dan Observasi aktifitas guru mencapai 96%.

B. Saran

Saran yang perlu disampaikan setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Video Animasi *Youtube Cocomelon* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas I di SDN Tegal Besar Jember adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan membaca kosa kata dan banyak mendengarkan lagu lagu bahasa Inggris anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

2. Bagi Guru

Menggunakan video animasi sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Video animasi juga membantu meningkatkan semangat belajar siswa dengan bernyanyi.

3. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Tegal Besar 03 Jember. Sekolah juga diharapkan dapat menambah fasilitas sekolah berupa media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran dan bahan ajar sehingga dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *“Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum”*
(Bandung: Refika Aditama, Tahun 2013)
- Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Deeppublis, 2012)
- Adelia P, Ritonga N, dkk, *“Pengembangan bahan Ajaran Media”* (Jurnal
Multidisiplin, Volume.1 Nomor 3 Juli 2022)
- Adityo Kuncoro, *“Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan
Berbicara siswa Dalam Bahasa Inggris”* (Jurnal SAP, Vol.1 Nomor 3,
2017)
- Afifudin, Beni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2018)
- Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Design Sampul, 2016)
- Andini Cesare A, Salsa Annisa, dkk *“Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris
Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri 155
Gresik”* (Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi), Volume 3, No. 1, 2022)
- Anis Apriliawati, *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia
Pra Sekolah melalui metode Bernyanyi”* (Skripsi, Universitas Brawijaya
Malang, 2012)
- Anita Wijayanti, Yohannes Bambang Gunawan, *“Pembelajaran Bahasa Inggris
dengan bantuan media video pendek youtube”* (Jurnal Ilmiah Pengabdian
Masyarakat, Volume 5 Nomor 1, 2021)
- Byslina Maduwu, *“Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah”* (Jurnal
Warta Edisi:50, ISSN : 1829 7463, Taun 2016”

Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012)

CNN Indonesia, *Cocomelon Siapkan Serial Baru dengan Karakter Spesial*, 2022

Dhian Khusnul Khotimah “*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris siswa Kelas VII SMP Dengan Media Pembelajaran Flash Card*” (Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, Volume 7 Nomor 3, 2020)

Eny Munisa, “*Peningkatan Kemampuan Baasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Teras Belajar*” (Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMKO)

Hayati, M & Rahimia, R F. *Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon sebagai media pengenalan Kosa kata Bahasa Inggris anak*. (Al-hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/jesicalaurensia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengenal-youtube>

Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

Ina Magdalena, “*Tini Sundari, dkk, Analisis Bahan Ajar*” (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 2 No 2 Juli 2020)

Indah Dwi Rahayu, “*Penerapan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo*” (Jurnal Petisi, Volume 03, Nomor 02, 2022)

Iriany Kesuma Wijaya, “*Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar*” (STKIP YPUP: 2017)

- Irwan I, Luthfi ZF, Walidi A “*Efektifitas Penggunaan Youtube Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa*” (Jurnal Pendidikan, Volume 8, No. 1, 2019)
- Jessica Laurensia, *Mengenal Youtube*, 2016
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2010)
- Lestari R, (2017), *Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. (Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggemberikan)
- Made Susini, Evirius Ndruhur, “*Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris*” (Linguistic Community Service Journal, Vol. 1, No. 2, 2021)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2011)
- Mikan Ansori, *Dimensi HAM dalam UU Sistem Pendidikan National Nomor 20 Tahun 2003* (Kediri: IAIFA PRESS, 2003)
- Muhammad hasan, Milawati, dkk *Media Pembelajaran*, (Tata Media Group, 2021)
- Najwa Rohima, “*Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Keterampilan belajar siswa*” (Seri Publikasi Volume 1 No 1 Tahun 2023)
- Putri Puspa Anggraini, dkk “*Te Use Of Te Cocomelon youtube Channel As A Medium For Introducing Cildren’s Englis Vocabulary*” (Journal of English Language Teacing and Applied Linguistics, Volume 3, Number 2, 2022)
- Raihana Fibri Rahimia “*Pemanfaatan Youtube channel Cocomelon Sebagai Media Pengenalan Kosa KataBahasa Inggris pada anak usia 4-6 Tahun*” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021)

- Rami Mudia Alti, Putri Tipa Ahnasi dkk, *Media Pembelajaran Era Society 5.0*, (GET PRESS, 2021)
- Ratna Susanti “*Penguasaan Kosa Kata dan Kemampuan Mambaca Bahasa Inggris*” (Jurnal Pendidikan Penabur, Nomor 01, 2022)
- Resti Septikasari, Rendy Nugraha, “*Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*” (Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume 8, No 2, 2018)
- Rociati Wiriaadmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Rudy Sumiarsono, Hisbiyatul hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi) al. 2
- Septy Nurfadillah, dkk, *Media Pembelajaran SD*, (Sukabumi : CV Jejak, anggota IKAPI, 2021)
- Siti Ma'rifa Setiawati, S.Psi, “*Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?*” (Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA, Volume 35, No. 1, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Surasimi Arikunto, Suardjono, Suryani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Syarifuddin, Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran*, (Palembang : Bening Media Publising, 2022)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmia Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember*.

Unik Hanifah S, Niar Agustun “*Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran*” (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Volume 3, No. 1, 2021)

Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Jakarta : Prenada Media, 2010)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Setia Yuli

Nim : T20184108

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul "*Penggunaan Video Animasi Youtube Cocomelon Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Kelas I SD Negeri Tegal Besar Jember*" Secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang sudah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada kalimat dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 September 2023



Indri Setia Yuli

NIM.T20184108

Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3403/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Tegal Besar 03 Jember

Jl. Teuku Umar, No 90, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184108

Nama : INDRI SETIA YULI

Semester : Semester sebelas

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Video Animasi Channel Youtube Cocomelon untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa Kelas I (satu) di SDN Tegal Besar 03 Jember" selama 30 (tigapuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Elisabeth Senda, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 September 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Ak ademik,



Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
Jl. Teuku Umar no 90 Tlp. (0331)33937 Kode Pos 68132
Email: sdntegalbesartiga@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember tanggal 3 Agustus 2023 tentang Permohonan Melakukan Penelitian.

Dengan ini, Kepala SD Negeri Tegal Besar 03 menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dibawah ini:

Nama : Indri Setia Yuli
NIM : T20184108
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 11 (Sebelas)

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Tegal Besar 03 Jember sejak tanggal 3 Agustus 2023 sampai tanggal 7 September 2023 dengan Judul "*Penggunaan Video Animasi Youtube Cocomelon untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris kelas I di Sekolah Dasar Negeri Tegal Besar 03 Jember*"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 September 2023

KEPALA

UPTD SATDIK SDN TEGAL BESAR 03



Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas IV

No	Nama	Jenis Kelamin		Nama	Jenis Kelamin
	Akmal fathul I.	L	22	Nayla Kirania	P
1.	Alfieandra Rizqi	L	23	Nazrul Gibran	L
2.	Areta Azalia P	P	24	Rayya Ayu K	P
3.	Arya Putra Agus	L	25	Salwa Nova	P
4.	Arzenkha Axcell	L	26	Berlian	P
5.	Azka Maulana	L	27	Shakeel Sovi	L
6.	Azzalia Lufida	P	28	Stefano Andika	L
7.	Delizah Lulu M	P			
8.	Eka Yulia Sari	P			
9.	Haris Muhdi	L			
10	Keysha elvina	P			
11	Mareta Annisa S	P			
12	M.Gabriel R.	L			
13	M. Akbar Maulana	L			
14	M. Akif Rayyan	L			
15	M. David	L			
16	M.Farrel	L			
17	M. Kenzi Ibra	L			
18	M. Nazril Arifin	L			
19	Naila Dwi Artanti	P			
20	Naira Nathania E.	P			
21	Naira Nathania	P			

Lampiran 5 Soal Pre-Test

Pre-test

Nama :

No. Absen :

Isilah titik-titik dibawah ini!

1. Apakah bahasa Inggris dari kata Kuning?

Jawab:.....

2. Apakah bahasa Inggris dari kata Merah?

Jawab:.....

3. Apakah bahasa Inggris dari kata Putih?

Jawab:.....

4. Apakah bahasa Inggris dari kata Kereta Api?

Jawab:.....

5. Apakah bahasa Inggris dari kata Biru?

Jawab:.....

6. Apakah Bahasa Inggris dari kata Bis?

Jawab:.....

7. Apakah Bahasa Inggris dari kata Hitam?

Jawab:.....

8. Apakah Bahasa Inggris dari kata Sepeda Motor?

Jawab:.....

9. Apakah Bahasa Inggris dari kata Hijau?

Jawab:.....

10. Apakah bahasa Inggris kata Merah Muda?

Jawab:.....

Score = (Betul × 10)

=

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN Tegal Besar 03 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ semester : I/ I (Satu)
 Alokasi Waktu : 4× 30 Menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1)

Menjalani, Menjalankan, dan Menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (KI 2)

Memiliki Perilaku Disiplin, Taanggung Jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Kompetensi Inti (KI 3)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhannya, dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya. di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (KI 4)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.6 Memahami kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana tentang warna-warna (*colours*)

4.6 Menulis kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana tentang warna-warna (*Colours*)

C. INDIKATOR

1. Mengenal kosa kata Bahasa Inggris menggunakan video animasi *Youtube Cocomelon*

D. TUJUAN

1. Setelah menjelaskan penjelasan guru, siswa dapat mengenal kosa kata warna dalam bahasa Inggris setelah menonton video animasi *Cocomelon*.
2. Siswa dapat menyebutkan warna dalam bahasa Inggris
3. Siswa dapat membaca kosa kata warna dalam bahasa Inggris
4. Siswa dapat menyebutkan warna buah dalam bahasa Inggris

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengenal kosa kata dalam bahasa Inggris dengan melihat video animasi *youtube cocomelon* yang berjudul “*Baa baa Black Sheep*” dan “*The colour of Popsicles*”

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memberikan salam. (<i>Religius</i>) 2. Siswa mengkonfirmasi kehadiran kepada guru (<i>Communication</i>) 3. Guru menyapa siswa: “<i>Bagaimana kabar kalian hari ini?</i>” 4. Guru memberikan apersepsi: “<i>Anak-anak, apakah tau video animasi Cocomelon? Jika tau, Lagu apa yang pernah kalian nyanyikan? Dimanakah kalian menonton video cocomelon?</i>”. (<i>Apersepsi</i>) 5. Siswa menyimak tujuan yang disampaikan guru 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa duduk di depan layar. 2. Guru memutar video animasi <i>youtube cocomelon</i> yang berjudul “<i>Baa baa Black Sheep</i>” 3. Siswa juga menggerakkan tangan sesuai contoh guru. 4. Guru memberikan apresiasi untuk siswa karena semangat menyanyikan lagu. 5. Guru mengulang lagu sebanyak 3 kali berulang-ulang. Sampai siswa bisa mengikuti lagu dengan melihat lirik. 6. Setelah itu guru meminta siswa kembali ke tempat duduk. Guru bertanya, “<i>Domba warna apa saja yang ada pada video?</i>” (<i>Tanya Jawab</i>) 7. Guru mulai bertanya “<i>Apakah ada yang berani menyebutkan warna domba pada video dalam bahasa Inggris?</i>”. (<i>Tanya Jawab</i>) 8. Guru menuliskan materi beberapa kosa kata di papan tulis 9. Guru menjelaskan warna yang ada pada video meminta siswa mengikuti bacaan guru dengan ditampilkan kembali video animasi untuk memperlihatkan warna pada domba. 10. Guru kembali menertibkan siswa untuk dapat membagikan lembar kerja siswa. Setelah siswa mengerjakan soal secara individu, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan kembali untuk dikoreksi oleh guru. 	40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dan guru melakukan Refleksi bersama terkait Pembelajaran yang telah diajarkan. “<i>Anak-anak, Bagaimana Pembelajaran hari ini? Apa saja yang kita pelajari hari ini? Apakah kalian menyukai video animasinya?</i>” Guru kemudian memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di pelajari “<i>Anak-anak, sebutkan warna apa saja yang tadi kita lihat pada video?</i>” Siswa dan guru bersama-sama berdoa dilanjutkan guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10 Menit

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memberikan salam. (Religius) Siswa mengkonfirmasi kehadiran kepada guru (Communication) Guru menyapa siswa “<i>Bagaimana Kabar kalian hari ini?</i>” Guru memberikan apersepsi: “<i>Apakah kalian masih ingat dengan Video animasi Youtube cocomelon yang pernah ditampilkan di depan layar?</i>” (Apersepsi) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari: “<i>Hari ini kita kembali akan belajar warna dalam bahasa Inggris namun dengan warna yang lebih banyak</i>”. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan 	10 Menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

	<p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>7. Guru menampilkan video animasi <i>Channel Youtube Cocomelon</i> yang berjudul <i>“The Colours Song (with Popsicles)”</i>.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa memperhatikan video di layar dan menyanyikan lagu. 2. Guru melakukan tanya jawab tentang arti dari kata <i>“Blue”</i> 3. Guru menjelaskan materi terjemahan pada video untuk dicatat siswa. 4. Guru meminta siswa mengerjakan Lembar kerja pada setiap siswa. Guru mengarahkan untuk mengisi identitas nama. Guru meminta siswa bertanya apabila ada yang kesulitan. 5. Setiap siswa diminta untuk melengkapi titik titik terkait nama warna pada buah dalam bahasa Inggris di Lembar Kerja. 6. Setelah semua siswa selesai mengerjakan lembar kerja dikumpulkan. Kemudian hasil pekerjaan siswa ditampilkan atau dikoreksi di depan kelas secara bersama-sama dan guru memberikan perbaikan terhadap hasil pekerjaan siswa yang salah. 	40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kembali menguatkan materi yang sudah dipelajari dan menarik kesimpulan bersama siswa dengan bertanya kembali mengenai video animasi yang baru saja ditampilkan 	10 Menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bertanya <i>“Siapa yang bisa menyebutkan nama warna yang</i> 	

	<i>baru saja kita pelajari?” Beberapa siswa mampu menyebutkan warna “Green, Yellow, Red, `Blue, Orange”.</i>	
--	--	--

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Video Animasi *youtube Cocomelon*
2. Media Laptop/ Proyektor dan Sound

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Siswa aktif mengikuti Proses Pembelajaran		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh sungguh		
3.	Siswa fokus mengamati video yang ditampilkan		
4.	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang media yang akan ditampilkan		
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru		
6.	Siswa mempunyai keberanian untuk bertanya pada guru		
7.	Siswa mengikuti gerakan yang di tampilkan guru		

2. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
1.	Mengenal kosa kata warna dalam bahasa inggris	Anak mampu menunjukkan dan menuliskan kosa kata warna dalam bahasa inggris	Anak mampu menuliskan kosa kata warna dalam bahasa inggris	Anak mampu menunjukkan kosa kata warna dalam bahasa inggris	Anak belum mampu untuk menunjukkan dan menuliskan warna dalam bahasa inggris

3. Penilaian pengetahuan: Tes tertulis terdiri dari 10 soal essay (Lampiran)

J. LAMPIRAN

1. Materi ajar
2. Lembar Kerja siswa
3. Lembar Ulangan harian
4. Lembar Penilaian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 1

Nama :

No. Absen :

Tariklah garis dibawah ini!

1. Pi_ _



2. Bl_ _ _



3. Wh_ _ _



4. B_u_ _



2. Lembar Kerja Siswa

Pertemuan ke 2

Nama :

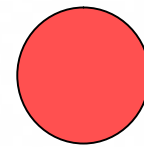
No Absen :

Lengkapilah kosa kata dibawah ini dan Ayo Jodohkan!

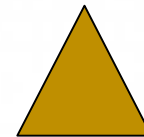
1. Pur_ _ _



2. Ye_ _ow



3. Gr_ _n



4. R_d



5. Pi_ _



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

3. Lembar Ulangan Harian

Siklus I

Nama :

No Absen :

Isilah titik-titik dibawah ini!



1. The Color of Shirt is B_ _ _



2. The Color of book is R_ d



3. The Color of Bag is P_ _ k



4. The Color of Shoes is Bla_ _



5. The Color of Flower is Pur_ _ _

IVERSITAS ISLAM NEGERI

ICHMAD SIDDIQ
JEMBER



6. The Color of Pineapple is Ye_____



7. The Color of the Orange is Or____e



8. The Color of Strawberry is R____



9. The Color of Palm Fruit is Gr_____



10. The Color of Grape is P____rp_____

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Tegal Besar 03 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ semester : I/ I (Satu)
 Alokasi Waktu : 4× 30 Menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1)

Menjalani, Menjalankan, dan Menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (KI 2)

Memiliki Perilaku Disiplin, Taanggung Jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Kompetensi Inti (KI 3)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhannya, dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya. di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (KI 4)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.6 Memahami kata, frasa, dan kosa kata sangat sederhana tentang kendaraan (*vehicles*)

4.6 Menulis kata, frasa, dan kosakata sangat sederhana tentang kendaraan (*Vehicles*)

C. INDIKATOR

1. Mengenal kosa kata Bahasa Inggris menggunakan video animasi *Youtube Cocomelon*

D. TUJUAN

1. Setelah menjelaskan penjelasan guru, siswa dapat mengenal kosa kata kendaraan dalam bahasa Inggris setelah menonton video animasi *Cocomelon*.
2. Siswa dapat menyebutkan kendaraan dalam bahasa Inggris
3. Siswa dapat membaca kosa kata kendaraan dalam bahasa Inggris
4. Siswa dapat menyebutkan kendaraan dalam bahasa Inggris

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengenal kosa kata dalam bahasa Inggris dengan melihat video animasi *youtube cocomelon* yang berjudul “*Wheels on the bus* ” dan “*Wheels on the bus and vehicles*”

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa dan presensi. Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa. “<i>Anak-anak, apakah ada yang pernah naik bus?</i>” 2. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman menaiki bis. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu sesuatu yang ada pada bis. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video animasi <i>Channel Youtube Cocomelon</i> yang berjudul <i>“Wheels on the Bus”</i>. 2. Guru meminta siswa memperhatikan video di layar dan menyanyikan lagu. 3. Guru melakukan tanya jawab tentang apa saja yang ada pada video. <i>“Anak-anak, sebutkan ada apa saja yang ada di bis pada video? Tolong sebutkan dengan bahasa Inggris”</i> 4. Guru melanjutkan materi dengan menjelaskan dan menyebutkan apa saja yang ada dalam bis di video. 5. Kemudian guru meminta siswa maju ke depan untuk membaca di papan. 6. Setelah semua siswa selesai membaca, guru meminta siswa mengerjakan 10 soal berupa 5 soal tes dan 5 soal harian. Setelah selesai mengerjakan, lembar kerja dikumpulkan untuk dikoreksi oleh guru. 	40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kembali menguatkan materi yang sudah dipelajari dan menarik kesimpulan bersama siswa dengan bertanya kembali mengenai video animasi yang baru saja ditampilkan. <i>“Video apakah yang baru saja kalian lihat? Apa saja yang ada pada video? Apakah kalian tau arti dari Door dan horn?”</i> 2. Guru kembali menertibkan siswa. 3. Lalu kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa. 	10 Menit

3. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan doa. 2. Guru mengisi presensi siswa. 3. Guru bertanya kepada siswa terkait video yang akan di tampilkan “<i>Apakah kalian pernah melihat kendaraan kereta api?</i>” 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menyaksikan video animasi kembali pada video yang berjudul “<i>Wheels on the bus and vehicels</i>”. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kembali menampilkan video yang berjudul “<i>wheels on the Bus and Vehicels</i>” dan meminta siswa menyimak dengan seksama. 2. Guru menjelaskan arti terjemahan pada video untuk dicatat oleh siswa. 3. Guru meminta siswa mencatat di buku untuk dibaca bersama sama. 4. Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru berupa 10 soal, tes soal sebanyak 5 soal dan ulangan harian sebanyak 5 soal. 5. Kemudian dikumpulkan untuk dikoreksi bersama. 	40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan relfeksi bersama terkait dengan kegiatan pembelajaran yang baru saja di berikan. “<i>Anak-anak bagaimana pertemuan hari ini?</i>” 2. Guru bertanya terkait pelajaran yang baru saja di pelajari “<i>Kendaraan Apa saja</i>” 3. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan bacaan doa. 	10 Menit

2. SUMBER DAN MEDIA

- 1) Video Animasi *youtube Cocomelon*
- 2) Media Laptop/ Proyektor dan Sound

3. PENILAIAN

1. Penilaian sikap

No	Pernyataan	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Siswa aktif mengikuti Proses Pembelajaran		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh sungguh		
3.	Siswa fokus mengamati video yang ditampilkan		
4.	Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang media yang akan ditampilkan		
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru		
6.	Siswa mempunyai keberanian untuk bertanya pada guru		
7.	Siswa mengikuti gerakan yang di tampilkan guru		

2. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Butuh bimbingan
1.	Mengenal kosa kata kendaraan dalam bahasa Inggris	Siswa mampu menuliskan kosa kata benda pada bus dan nama kendaraan (<i>vehicles</i>)	Siswa mampu menuliskan kosa kata nama kendaraan (<i>Vehicles</i>)	Siswa mampu menuliskan kosa kata benda pada bus	Siswa belum mampu menuliskan kosa kata benda pada bus dan nama kendaraan (<i>Vehicles</i>)

3. Penilaian Pengetahuan: Tes tulis berupa 10 soal esay (lampiran)

4. LAMPIRAN

- 1) Materi ajar
- 2) Lembar Kerja siswa
- 3) Lembar Ulangan harian

1. Lembar Kerja Siswa

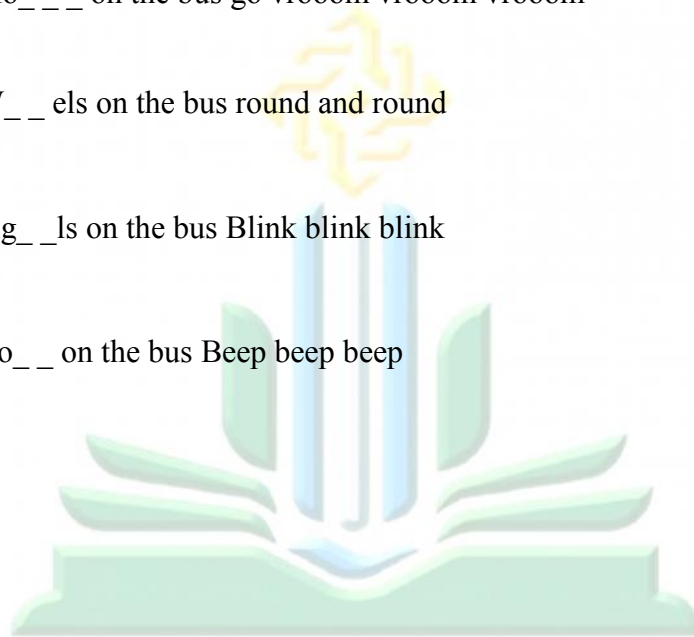
Pertemuan Pertama

Nama :

No Absen :

Isilah Titik-titik dibawah ini!

1. The Mo__ on the bus go vroom vroom vroom
2. The W__ els on the bus round and round
3. The Sig__ls on the bus Blink blink blink
4. The Ho__ on the bus Beep beep beep



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

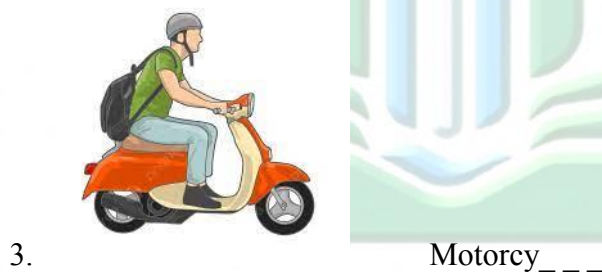
2. Lembar kerja siswa

Pertemuan ke 2

Nama :

No Absen :

Isilah kosa kata dibawah ini!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Lembar Ulangan Harian

Siklus II

Nama :

No Absen :

Tulislah nama sesuai gambar dibawah ini!



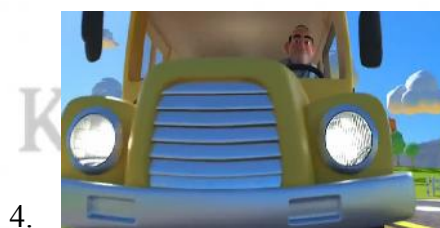
This is a.....



This is a.....



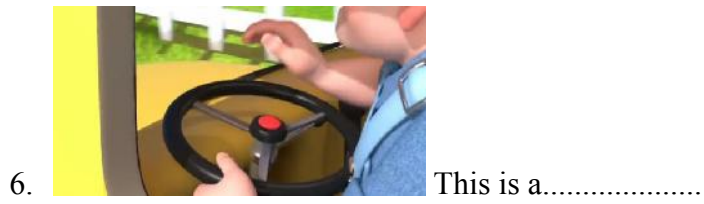
This is a.....



This is a.....



This is a.....



AS ISLAM NEGERI
KADIMAD SIDDIQ
MBER

Lampiran 8. Pedoman Wawancara

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	Apa Visi dan Misi SDN Tegal Besar 03?
		Bagaimana Keadaan Guru SDN Tegal Besar Jember?
2	Guru	Apa masalah yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris?
		Apa akibat dari masalah tersebut
		Metode dan Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?
		Bagaimana kemampuan Bahasa Inggris peserta didik?
3	Siswa	Apakah senang di saat pembelajaran Bahasa Inggris?
		Apakah guru memberikan motivasi pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai?
		Kesulitan apa yang saudara temui selama proses pembelajaran terutama pada pembelajaran bahasa Inggris?
		Apakah saudara memahami pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan video animasi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9. Lembar Pre Test

Nama M. qkBgR Pre-test
 No. Absen 19

(60)

Isilah titik-titik dibawah ini!

1. Apakah bahasa Inggris dari kata Kuning?

Jawab: YELLOW

2. Apakah bahasa Inggris dari kata Merah?

Jawab: WHITE

3. Apakah bahasa Inggris dari kata Putih?

Jawab: BLUE

4. Apakah bahasa Inggris dari kata Kereta Api?

Jawab: TRAIN

5. Apakah bahasa Inggris dari kata Biru?

Jawab: RED

6. Apakah Bahasa Inggris dari kata Bis?

Jawab: BUS

7. Apakah Bahasa Inggris dari kata Hitam?

Jawab: BLACK

8. Apakah Bahasa Inggris dari kata Sepeda Motor?

Jawab: BYCYCLE

9. Apakah Bahasa Inggris dari kata Hijau?

Jawab: GREEN

10. Apakah bahasa Inggris kata Merah Muda?

Jawab: PINK

Score = (Betul × 10) =

Lampiran 10. Lembar Ulangan harian Siklus I**3. Lembar Ulangan Harian**Nama : Arhya Putra ^{Siklus I}No Absen : 04

Isilah titik-titik dibawah ini!

1. The Color of Shirt is BLU2. The Color of book is RED3. The Color of Bag is PINK4. The Color of Shoes is BlaCK5. The Color of Flower is PurPLE



6. The Color of Pineapple is Yellow



7. The Color of the Orange is Orange



8. The Color of Strawberry is Red



9. The Color of Palm Fruit is Green



10. The Color of Grape is Purple

Lampiran 11. Lembar Ulangan Harian Siklus II

3. Lembar Ulangan Harian

Nama : HARIS MUHDI ^{Siklus II}
 No Absen : 10

Tulislah nama sesuai gambar dibawah ini!



1.

This is a wheels



2.

This is a BIKE



3.

This is a motor cycle



4.

This is a SIGNAL



5.

This is a TRAIN

100



Lampiran 12. Daftar Hadir siswa

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
1.	Akmal fathul I.	✓	✓	✓	✓
2.	Alfieandra Rizqi	✓	✓	✓	✓
3.	Areta Azalia P	✓	✓	✓	✓
4.	Arya Putra Agus	✓	✓	✓	✓
5.	Arzenkha Axcell	✓	✓	✓	✓
6.	Azka Maulana	✓	✓	✓	✓
7.	Azzalia Ludfida	✓	✓	✓	✓
8.	Delizah Lulu M	✓	✓	✓	✓
9.	Eka Yulia Sari	✓	✓	✓	✓
10.	Haris Muhdi	✓	✓	✓	✓
11.	Keysha elvina	✓	✓	✓	✓
12.	Mareta Annisa S	✓	✓	✓	✓
13.	M.Gabriel R.	✓	✓	✓	✓
14.	M. Akbar Maulana	✓	✓	✓	✓
15.	M. Akif Rayyan	✓	✓	✓	✓
16.	M. David	✓	✓	✓	✓
17.	M.Farrel	✓	✓	✓	✓
18.	M. Kenzi Ibra	✓	✓	✓	✓
19.	M. Nazril Arifin	✓	✓	✓	✓
20.	Naila Dwi Artanti	✓	✓	✓	✓




No	Nama	1	2	3	4
21.	Naira Nathania E	✓	✓	✓	✓
22.	Naura Nathania E.	✓	✓	✓	✓
23.	Nayla Kirania	✓	✓	✓	✓
24.	Nazrul Gibran	✓	✓	✓	✓
25.	Rayya Ayu K	✓	✓	✓	✓
26.	Salwa Nova Berlian	✓	✓	✓	✓
27.	Shakeel Sovi	✓	✓	✓	✓
28.	Stefhano Andika	✓	✓	✓	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 13. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	3 Agustus 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada wakil kepala madrasah Ibu Elisabeth Senda, S. Pd	
2	4 Agustus 2023	Wawancara kepada wakil kepala madrasah Anita adi Susilowati, S. Pd	
3	4 Agustus 2023	Wawancara kepada wali kelas I Ika Rahmawati, S. Pd	
4	5 Agustus 2023	Pelaksanaan Pra Siklus	
5	7 Agustus 2023	Peneliti melaksanakan Siklus I Pertemuan pertama	
6	14 Agustus 2023	Peneliti melaksanakan siklus I Pertemuan kedua	
7	15 Agustus 2023	Peneliti Berdiskusi bersama Kolaborator terkait siklus II	
8	21 Agustus 2023	Peneliti Melaksanakan siklus II Pertemuan pertama	
9	28 Agustus 2023	Peneliti melaksanakan siklus II Pertemuan kedua	
10	29 Agustus 2023	Peneliti berdiskusi hasil siklus II	
11	7 September 2023	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 7 September 2023

Mengetahui

Kepala Madrasah



Lampiran 14. Biodata Penulis



Profil Pribadi

Nama : Indri Setia Yuli
 Nim : T20184108
 No HP : 08988551144
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 Agustus 1999
 Alamat : Jln Imam bonjol

Organisasi

1. Unit Kegiatan Mahasiswa Komunitas Seni UIN Khas Jember
2. Ikatan Mahasiswa Jember

Riwayat Pendidikan

1. TK ABA I : 2006-2007
2. SDN Tegal Besar 03 : 2007-2012
3. MTsN Jember I : 2012-2015
4. SMA Darul Hikmah : 2015-2018
5. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember: 2018-